

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO**

Oleh:

**DELA HARIKA YANTI
NPM. 1601010022**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

DELA HARIKA YANTI
NPM. 1601010022

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd.
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; email: iainmetro@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dela Harika Yanti
NPM : 1601010022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, Juni 2021
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 100710 1 005

PERSETUJUAN

Nama : Dela Harika Yanti
NPM : 1601010022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA
NEGERI 3 METRO

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19670210 198803 1 004

Metro, Juni 2021
Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2982/In.28.1/D/PP-00.9/07/2021

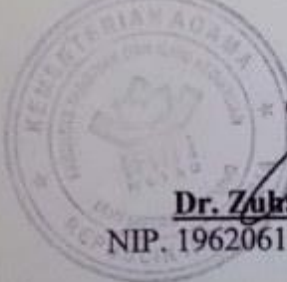

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO. Disusun oleh: DELA HARIKA YANTI, NPM. 1601010022, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/06 Juli 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. M.Ardi, M.Pd
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I
Sekretaris : Dewi Masitoh, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1006

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:
DELA HARIKA YANTI

Etika berkomunikasi adalah norma sopan santun dalam berkomunikasi baik itu antara orangtua, guru, maupun dengan teman. Guru sebagai tenaga pendidik, harus dapat dijadikan contoh dalam etika berkomunikasi yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan mengetahui upaya, faktor pendukung, dan faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina etika berkomunikasi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Siswa/i SMA Negeri 3 Metro. Peneliti melakukan observasi terkait etika berkomunikasi kepada siswa dengan melihat guru dalam memberikan pembinaan etika berkomunikasi kepada siswa dan cara siswa dalam bersikap maupun berkomunikasi kepada guru. Dokumentasi dilakukan dengan cara untuk memperoleh data yang terkait dengan sejarah singkat, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, data tentang keadaan guru dan karyawan, data tentang keadaan siswa, dan struktur organisasi SMA Negeri 3 Metro.

Dari hasil penelitian, ternyata upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa di SMA Negeri 3 Metro, melalui tiga cara, yaitu: 1) pemberian motivasi, terdiri dari: dengan membangkitkan dan meningkatkan etika berkomunikasi siswa dengan baik. 2) pemberian bimbingan, terdiri dari: memberikan contoh kepada anak agar bersikap sopan, menghormati orangtua, guru, dan teman saat berkomunikasi. 3) latihan pembiasaan, terdiri dari: melatih siswa dan membiasakan siswa untuk selalu bersikap dan bertingkah laku yang baik

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan dan dipahami bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina etika berkomunikasi siswa di SMA Negeri 3 Metro, telah berjalan dengan baik dan cukup berhasil, hal ini terbukti bahwa sebagian besar siswa mampu berkomunikasi dengan baik, seperti siswa yang sudah mampu berkomunikasi dengan sopan dan baik kepada orangtua, guru, dan teman. Sehingga menunjukkan sikap saling menghormati, seperti mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru dan karyawan sekolah, maupun dengan sesama teman.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DELA HARIKA YANTI
Npm : 1601010022
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2021

Yang Menatakan,



DELA HARIKA YANTI
NPM.1601010022

MOTTO

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ .

“Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah dia berkata baik atau diam” (HR. al-Bukhari dan Muslim).¹

¹HR. al-Bukhari dan Muslim

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ridwan Santoso dan Ibu Herwani. Terimakasih telah sabar mendidik, membesarkan dan menyayangiku dengan penuh sabar dan kelembutan. Terimakasih selalu ikhlas dalam mendukung cita-citaku, sampai akhirnya mimpiku menjadi sarjana dapat tercapai.
2. Untuk Hani (kakak perempuan) dan Adik laki-laki ku yang telah memberikan motivasi, meluangkan waktu demi kelancaran skripsi ku.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Umar, M.Pd.I, Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberi ilmu sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal.

Kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 06 Juli 2021
Penulis



Dela Harika Yanti
NPM.1601010022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	8
1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	8
2. Kedudukan Guru dalam Agama Islam	11
3. Syarat-syarat menjadi Guru Pendidikan Agama Islam.....	13
4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
B. Etika Berkomunikasi Siswa.....	17
1. Pengertian Etika Berkomunikasi Siswa.....	17
2. Bentuk-bentuk Etika Berkomunikasi	19

3. Tahap-tahap Etika Berkomunikasi	21
4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Etika Berkomunikasi.....	22
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil singkat berdirinya SMA Negeri 3 Metro	35
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 3 Metro	35
2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro.....	37
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan.....	44
C. Pembahasan.....	55
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	67
 LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Metro	38
Tabel 4.2	Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 3 Metro	40
Tabel 4.3	Keadaan Siswa SMA Negeri 3 Metro	42

DAFTAR GAMBAR

Denah Lokasi SMA Negeri 3 Metro	43
Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey	70
2. Surat Balasan Pra Survey	71
3. Pengesahan Proposal Penelitian.....	72
4. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	73
5. Outline.....	74
6. Alat pengumpul data (APD)	77
7. Surat Izin Research	85
8. Surat Tugas	86
9. Surat Balasan Izin Research.....	87
10. Formulir Konsultasi Bimbingan	88
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	109
12. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI	110
13. Dokumentasi	111
14. Riwayat Hidup	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa bersekolah khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), peserta didik menginjak usia remaja awal antara usia 14-17 tahun.² Usia itu merupakan puncak perkembangan emosi yang tinggi. Perkembangan emosinya menunjukkan sifat yang reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial. Emosinya bersifat negatif, dan tempramental (mudah tersinggung, marah, sedih atau murung).

Guru sebagai tenaga pendidikan, harus dapat dijadikan contoh dalam etika berkomunikasi. Agar tercapai keberhasilan dalam berkomunikasi yang baik, maka guru pendidikan agama Islam harus memberikan pembinaan kepada peserta didik tentang etika berkomunikasi yang sesuai dengan ajaran agama Islam, etika berkomunikasipendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Pendidikan sangat dibutuhkan bagi setiap individu, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya agar lebih terarah. Ini berarti bahwa pendidik merupakan sifat yang lekat pada setiap orang karena tanggung jawabnya atas pendidikan.³

Komunikasi adalah proses sosial dimana individu menggunakan simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam

² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 235.

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 56.

lingkungan mereka.⁴ Komunikasi bisa disebut juga aktifitas untuk mencapai tujuan tertentu. Mengenai peran komunikasi, melibatkan suatu kedekatan emosional antara komunikator dan komunikan yang saling berinteraksi. Ketika seseorang atau individu berbicara dengan teman guru, teman sebaya atau lawan jenis, terjadilah suatu proses pertukaran informasi yang dipengaruhi oleh proses komunikasi antara kedua belah pihak, sehingga terjadi aktivitas hasil dari komunikasi yang terjadi.

Etika dalam berkomunikasi dengan sopan santun akan diterima dan dihargai oleh lingkungan sosial karena menunjukkan rasa hormat, kepedulian, dan perhatian kepada orang lain. Pada situasi komunikatif anak akan berkembang dengan baik menjadi dewasa dan dapat berdiri sendiri.⁵ Etika mempunyai tujuan untuk menerangkan hakikat kebaikan, kebenaran, dan keburukan atau kejahatan. Memilih kata dalam berkomunikasi juga perlu diperhatikan agar sebuah kegiatan atau tindakan membentuk atau menyelaraskan kata dalam kalimat dengan tujuan untuk mendapatkan kata yang paling tepat dan sanggup mengungkapkan konsep atau gagasan yang dimaksudkan oleh pembicara.

Berdasarkan wawancara yang Peneliti lakukan kepada Ibu ELYANA, S.Ag selaku guru PAI kelas XI, pada tanggal 5 september 2019, bahwa masih terdapat peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran belum sepenuhnya taat dalam menjalankan perannya sebagai peserta didik, karena masih

⁴ West, Richard and Turnerr, Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan aplikasi, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 5.

⁵ Uyoh Sadulloh, Agus Muharram, dan Babang Robandi, *Pendidikan Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 141.

terdapat siswa-siswi ketika berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa yang kurang sopan atau kurang baik, terkadang memanggil guru seperti temannya sendiri, kemudian ketika berbicara suara anak didik yang lebih keras dibandingkan pendidik, selain itu masih ada peserta didik dalam pembelajaran berlangsung sibuk dengan temannya sendiri, selain itu masih ada juga peserta didik yang berbicara kepada pendidik dengan berbahasa daerah yang tidak pas dalam keseharian, sehingga terlihat adanya rasa kurang hormat terhadap pendidik.⁶

Seorang peserta didik dituntut untuk tidak boleh meninggikan suaranya melebihi suara pendidiknya, selain itu ketika peserta didik berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa yang sopan. Terkait dengan itu adanya dua faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa, yaitu faktor pendukung pembinaan etika berkomunikasi siswa, seperti: keluarga dan lingkungan sekolah, dan faktor penghambat etika berkomunikasi siswa, seperti: faktor lingkungan dan media massa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang mendasari dilakukannya penelitian dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Etika Berkomunikasi siswa di SMA Negeri 3 METRO”.

⁶ ELYANA,S.Ag (Guru PAI SMA NEGERI 3 METRO), *Wawancara*, Tanggal 5 September 2019

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya Guru PAI dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa diSMA Negeri 3 METRO?
2. Apasaja faktor-faktor pendukung Dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa diSMA Negeri 3 METRO?
3. Apasaja faktor-faktor penghambat Dalam Membina Etika Berkomunikasi SiswadiSMA Negeri 3 METRO?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dijelaskan beberapa tujuan dan manfaat yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui upaya Guru PAI dalam membina etika berkomunikasi Siswa diSMA Negeri 3 METRO Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Mengetahui faktor-faktor pendukung dalam membina etika berkomunikasi Siswa diSMA Negeri 3 METRO Tahun Pelajaran 2019/2020.
- c. Mengetahui faktor-faktor penghambat dalam membina etika berkomunikasi Siswa diSMA Negeri 3 METRO Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai khasanah ilmu pengetahuan dan sumbangsih pemikiran bagi kehidupan sosial kemasyarakatan tentang pentingnya etika berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memberikan masukan kepada siswa agar dapat mengendalikan segala bentuk perilakunya, khususnya dalam etika berkomunikasi yang mengarah pada akhlak remaja.
- c. Mengetahui Upaya Guru PAI dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terlebih dahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji.⁷ Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya, untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.

Terkait dengan judul penelitian Penulis yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Etika BerkomunikasidiSMA Negeri 3 METRO”, maka dalam hal ini penulis mengutip beberapa skripsi

⁷ Zuhairi, et.al. *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39

yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Dibawah ini disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Susi Suhartati, dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Akhlak Siswa di SMP Makarti Mukti Tama Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji”. Menyatakan bahwa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Akhlak Siswa di SMP Makarti Mukti Tama Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, telah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan cukup berhasil dalam perubahan sikap siswa. Persamaan dalam penelitian ini adalah dari jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif lapangan, kemudian menggunakan metode pengumpulan data menggunakan tiga metode, yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan dari penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui upaya Guru PAI dalam membina akhlak Siswa, sedangkan yang penelitian teliti bertujuan untuk mengetahui upaya Guru PAI dalam membina etika berkomunikasi siswa.⁸

Perbedaan dari penelitian ini yaitu, menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif pustaka dengan menggunakan metode analisis deskriptif, karena menganalisis suatu objek yang melalui pendapat ahli, dimana data yang telah terkumpul kemudian di analisis secara non statistik, yakni analisis untuk mengungkapkan gagasan pemikiran tokoh yang diteliti.

⁸ Sulis Suhartati. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Makarti Mukti Tama Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.

Sedangkan yang peneliti teliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mendeskripsikan fenomena peristiwa yang sumber datanya menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat Penulis pahami bahwa pembahasan sangat berkaitan, yaitu seputar akhlak siswa khususnya etika dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, Penulis lebih memfokuskan pada masalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Secara sederhana, untuk menjelaskan pengertian tentang upaya guru pendidikan agama Islam maka perlu penulis jelaskan satu persatu dari dua istilah yakni upaya dan guru. Pengertian Upaya adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu maksud.⁹ Upaya juga dapat diartikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan. Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Upaya yang dimaksud oleh peneliti disini adalah bentuk usaha dari guru pendidikan agama Islam dalam membina etika berkomunikasi siswa.

Sedangkan pengertian guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam membantuk siswa/siswi dalam mencapai kedewasaan masing-masing, karena guru adalah komponen manusia yang ikut berperan dalam proses belajar mengajar serta ikut juga berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan motivasi siswa.

Seorang guru agama juga mempunyai tugas pendidikan yaitu memelihara dan membimbing fitrah dengan menciptakan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan fitrah itu sendiri, kearah tujuan yang ingin

⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) 813.

dicapai dalam pendidikan Islam, yaitu menjadi manusia berkepribadian yang baik sesuai dengan tuntutan agama.

Pendidikan agama Islam berperan membentuk manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat, berbudi luhur.¹⁰

Jadi pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha seseorang yang mengajar atau memberikan ilmunya dalam bidang agama Islam, yang dapat membimbing dan mengajarkan siswa/siswi tentang ajaran Islam sesuai dengan Al-qur'an dan Sunnah, guna untuk membimbing manusia ke jalan yang benar.

Konteks pendidikan Islam “pendidik” sering disebut dengan *murabbi*, *mu'alim*, *mudarris*, dan *mursyid*. Kelima istilah tersebut mempunyai makna tersendiri menurut peristilahan yang dipakai dalam konteks pendidikan Islam, seperti istilah *ustadz* dan *al-syaykh*¹¹. Secara bahasa, pendidik berarti orang yang mendidik.¹² Secara istilah, ada beberapa definisi mengenai pendidik, yaitu:

- a. Pendidik adalah “orang yang memiliki tanggung jawab melaksanakan proses pendidikan peserta didik dan memiliki tugas menumbuhkan dan mengembangkan aspek jasmani dan rohani peserta didik”¹³.

¹⁰ Farida Jaya, (2015), *Perencanaan Pembelajaran*, 39.

¹¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008). 87.

¹² Sri Andri Astuti. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013). 67.

¹³ *Ibid.*, 68

- b. Pendidik tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan kepada generasi penerus, tetapi lebih dari itu yaitu sebagai pembina mental, pembentuk moral dan membangun kepribadian yang baik dan integral sehingga keberadaannya kelak berguna bagi nusa dan bangsa.¹⁴
- c. “Pendidik adalah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik”.¹⁵
- d. Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani maupun rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan maupun mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan halifah Allah SWT, dan mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.¹⁶

Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidik secara garis besar adalah suatu aktivitas dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan *transfer knowledge* kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki sehingga mencapai suatu yang diinginkan dan yang akan dicapai. Pendidik juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri

¹⁴ Imam Wahyudi. *Mengajar Profesional Guru*. (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012). 14.

¹⁵ Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2013). 119

¹⁶ Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). 159

dan memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

2. Kedudukan Guru dalam Agama Islam

Salah satu hal yang sangat menarik pada ajaran Islam adalah penghargaan Islam yang sangat tinggi terhadap guru, begitu tingginya penghargaan itu sehingga menempatkan kedudukan guru setingkat dibawah kedudukan Nabi SAW dan Rasul. Tingginya kedudukan guru dalam Islam merupakan realisasi ajaran Islam itu sendiri. Islam sangatlah menghargai pengetahuan.¹⁷

Guru agama Islam dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya harus melaksanakan semaksimal mungkin, karena merupakan amanat yang diterima dalam memangku jabatan sebagai seorang guru. Sesuai dengan firman Allah SWT:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu.

¹⁷ Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan.*, 70.

Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat” (Q.S An-Nisa’ [4]: 58).¹⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa tanggung jawab seorang guru adalah berkeyakinan bahwa segala tindakannya dalam melaksanakan tugas dan kewajiban didasarkan atas pertimbangan profesional secara tepat. Profesionalisme guru selalu menjadi tuntutan bagi setiap elemen yang berhubungan dengan guru, seperti: sekolah, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Karena guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya, yaitu dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik untuk belajar.¹⁹

Adapun guru secara umum adalah: orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar, lebih lanjut makna guru adalah sebagai berikut: guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial, oleh karna itu guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Kedudukan yang tinggi yang diduduki oleh orang berpengetahuan dengan ucapannya bahwa orang ‘alim yang bersedia mengamalkan

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Al-quran Tajwid dan Terjemahannya, Dilengkapi dengna Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*, (Bandung: PT Sygma Exmedia Arkanleema, 2007), 87.

¹⁹ Kusnandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Graf indo Persada, 2011), 48

pengetahuannya adalah orang besar disemua kerajaan langit, dia seperti matahari yang menerangi alam, ia mempunyai cahaya dalam dirinya seperti minyak wangi yang mengharumi orang lain karena ia memang wangi.

Kedudukan orang ‘alim atau berilmu dalam Islam akan dihargai tinggi bila orang itu mengamalkan ilmunya. Mengamalkan ilmu dengan cara mengajarkan ilmu itu kepada orang lain adalah suatu pengalaman yang paling dihargai oleh Islam.

3. Syarat-syarat menjadi Guru Pendidikan Agama Islam

Menjadi guru berdasarkan tuntutan hati nurani tidak semua orang dapat melakukannya. Karena orang harus merelakan sebagian besar dari seluruh kehidupannya mengabdikan kepada Negara dan Bangsa guna mendidik anak didik menjadi manusia susila yang cakap, demokratis, dan bertanggung jawab atas dirinya, bangsa, dan Negara. “Guru agama adalah pembina pribadi, sikap dan pandangan hidup anak. Karena itu, setiap guru agama harus berusaha membekali dirinya dengan segala persyaratan sebagai guru, pendidik, dan pembina bagi masa depan anak”.²⁰

Adapun syarat yang harus dimiliki oleh Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

a. Taqwa Kepada Allah SWT

Guru sesuai tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak didik agar bertaqwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak

²⁰ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), 68

bertaqwa kepada-Nya. Sebab ia adalah teladan bagi anak didiknya sebagaimana Rasulullah Saw, menjadi teladan bagi umatnya.

b. Berilmu

Ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti, bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukan untuk suatu jawaban. Makin tinggi pendidikan atau ilmu yang guru punya, makin baik dan tinggi pula tingkat keberhasilan dalam memberikan pelajaran.

c. Sehat Jasmani

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Disamping itu guru yang berpenyakit tidak akan bergairah mengajar. Kita kenal dengan istilah “mens sana in corpore sano”, yang artinya dalam tubuh yang sehat terkandung jiwa yang sehat.

d. Berkelakuan Baik

Guru harus menjadi teladan, karena anak bersifat suka meniru. Diantara tujuan pendidikan yaitu membentuk akhlak yang mulia pada diri pribadi peserta didik dan ini hanya mungkin bisa dilakukan jika pribadi guru berakhlak mulia pula. Di antara akhlak mulia guru tersebut adalah mencintai jabatannya sebagai guru, bersikap adil terhadap semua

peserta didiknya, berlaku sabar dan tenang, berwibawa, bergembira, bersifat manusiawi, bekerjasama dengan masyarakat.²¹

Dari beberapa syarat diatas dapat diambil sebuah kesimpulan apabila menjadi seorang guru/pendidik haruslah memenuhi syarat-syarat diatas yaitu bahwa guru/pendidik harus taqwa kepada Allah Swt, berilmu, sehat jasmani dan rohani serta berkelakuan baik sehingga dapat menjadi contoh atau panutan yang baik untuk peserta didiknya.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

a. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Secara umum, tugas seorang guru sangatlah berat, karena guru dalam profesinya dituntut harus mampu memahami akan karekteristik yang dimiliki oleh peserta didiknya. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.²²

Ada tugas yang paling utama yang harus dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu: “menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (*taqqarub*) kepada Allah SWT.²³ Adapun tugas Guru Pendidikan Agama Islam secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Menyerahkan kebudayaan kepada peserta didik berupa kepandaian, kecakapan, dan pengalaman-pengalaman.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 32-34.

²² Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2013), 7.

²³ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan*.87.

- 2) Membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai dengan cita-cita dan dasar negara kita pancasila.
- 3) Menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sesuai dengan Undang-undang pendidikan yang merupakan keputusan MPR No. II Tahun 1983.
- 4) Sebagai perantara dalam belajar.
- 5) Guru sebagai pembimbing.
- 6) Guru adalah sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat.
- 7) Guru sebagai penegak disiplin.
- 8) Guru sebagai administrator dan manager.
- 9) Pekerjaan guru sebagai suatu profesi.
- 10) Guru sebagai perencana kurikulum.
- 11) Guru sebagai pemimpin.
- 12) Guru sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak.²⁴

Berdasarkan rincian diatas, dapat dipahami bahwa tugas Guru Pendidikan Agama Islam tidaklah mudah. Profesi guru harus berdasarkan panggilan jiwa, sebab guru dalam menjalankan tugasnya dituntut mampu menyampaikan ilmu pengetahuan dan mengisi penuh pikiran mereka dengan ilmu pengetahuan saja.

b. Tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Secara umum, dalam dunia pendidikan sangat identik memiliki dua unsur yang sangat terkait dan saling mempengaruhi demi tercapainya tujuan pendidikan yaitu pendidikan dan peserta didik.

Guru adalah orang yang bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan peserta didik. Karena profesinya sebagai guru adalah berdasarkan panggilan jiwa untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga, dan memberikan sejumlah norma kepada peserta didik agar tahu mana

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak* . 38-3

perbuatan yang susila dan asusila, nama perbuatan yang bermoral dan amoral.

B. Etika Berkomunikasi Siswa

1. Pengertian Etika Berkomunikasi Siswa

Kata etika, disebut dengan istilah *etik*, atau *ethics* (bahasa Inggris), mengandung banyak pengertian, dari segi etimologi, etika berasal dari kata latin “ethicus” dan dalam bahasa Yunani disebut “ethicos” yang berarti kebiasaan, dengan demikian menurut pengertian yang asli, yang dikatakan baik itu apabila sesuai dengan masyarakat.²⁵ “Kata etika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban (moral)”.²⁶ Berdasarkan pengertian diatas etika berarti adat kebiasaan dalam sebuah tuntunan perilaku yang menjadi nilai-nilai dalam masyarakat mengenai yang baik dan yang buruk serta mengenai hak dan kewajiban.

Secara umum, komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan maksud untuk mempengaruhi penerima pesan. Berdasarkan konsep tersebut, maka paling tidak ada dua hal yang memaknai komunikasi. *Pertama*, komunikasi adalah suatu proses, yakni aktivitas untuk mencapai tujuan komunikasi itu sendiri, dengan demikian proses komunikasi terjadi bukan secara kebetulan, akan tetapi dirancang dan diarahkan kepada pencapaian

²⁵ Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 63.

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 383.

tujuan. *Kedua*, dalam proses komunikasi selamanya melibatkan tiga komponen penting, yakni sumber pesan, yaitu orang yang menyampaikan atau mengkomunikasikan sesuatu, pesan itu sendiri atau segala sesuatu yang ingin disampaikan atau materi komunikasi dan penerima pesan yaitu orang yang akan menerima informasi.²⁷ Kedua komponen tersebut merupakan komponen dasar dalam komunikasi.

Etika dalam berkomunikasi merupakan bagian dari etika ketika pendidik dan peserta didik berinteraksi. Kemudian terdapat dua belas etika dalam berbicara, yaitu:

- a. Hendaknya pembicaraan selalu di dalam kebaikan
- b. Suara dapat didengar
- c. Jangan membicarakan sesuatu yang tidak berguna
- d. Menghindari perdebatan dan saling membantah
- e. Janganlah membicarakan semua yang didengar
- f. Tenang dalam berbicara dan tidak tergesa-gesa
- g. Menghindari sikap memaksa diri
- h. Menghindari ghibah dan mengadu domba
- i. Mendengarkan orang lain berbicara
- j. Jangan memonopoli pembicaraan
- k. Jangan memandang rendah lawan bicara
- l. Menghindari perkataan kasar.²⁸

Pentingnya etika dapat dilihat jika seseorang berkomunikasi, kita tentu lebih menghargai orang yang berbicara dengan sopan ketimbang orang yang berbicara dengan kasar atau tidak sopan, sehingga dalam etika berkomunikasi akan terjalin baik manakala seseorang itu mengerti dan menjalankan etika berkomunikasi dengan baik, oleh karena itu seseorang

²⁷ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi dan Filsafat Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), 79.

²⁸ Rismawaty, *Kepribadian & Etika.*, 92.

akan terhindar dari kesalahpahaman atau rasa menyakiti perasaan antar sesama. Sebagai tenaga pengajar seorang guru haruslah mampu melaksanakan dan mengetahui hal-hal yang bersifat teknis pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang dimaksud hal teknis disini adalah berhubungan dengan kelas terutama dalam kegiatan belajar dan pengelolaan kelas berusaha menciptakan interaksi kelas dalam proses belajar mengajar.

2. Bentuk-bentuk Etika Berkomunikasi

Bentuk-bentuk etika berkomunikasi dapat diklasifikasikan menurut jumlah pihak yang terlibat dalam proses komunikasi, meliputi:

- a. Komunikasi interpersonal, ialah proses komunikasi yang terjadi dalam diri sendiri misalnya, proses untuk memecahkan masalah pribadi. Kegiatan yang dilakukan pada komunikasi intrapersonal adalah berdoa, bersyukur, dan berimajinasi secara kreatif, dalam berkomunikasi interpersonal, seorang komunikator melakukan proses komunikasi dengan menggunakan seluruh energi yang dimilikinya agar pesan yang disampaikan kepada komunikan dapat diterima dengan jelas.
- b. Komunikasi antar personal, yakni komunikasi antar seseorang dengan orang lain, bisa berlangsung secara tatap muka, maupun dengan bantuan media. Suatu komunikasi interpersonal dapat terjadi apabila memenuhi kriteria berikut, melibatkan perilaku verbal dan non verbal, adanya umpan balik pribadi, terjadi hubungan atau interaksi yang berkesinambungan, bersifat saling persuasif.

- c. Komunikasi kelompok (*group communication*), yaitu komunikasi yang berlangsung dalam satu kelompok, contohnya diskusi kelompok, seminar dan sidang kelompok. Dalam komunikasi kelompok, setiap individu yang terlibat dalam kelompok masing-masing berkomunikasi sesuai dengan peran dan kedudukannya dalam kelompok tersebut.
- d. Komunikasi massa (*massa communication*), yakni komunikasi yang melibatkan banyak orang, ada sebagian ahli mengatakan bahwa, komunikasi ini melalui media massa, tetapi sebagian ahli lain berpendapat bahwa komunikasi ini tidak harus menggunakan media massa, misalnya kampanye politik yang disampaikan secara langsung dihadapan massa yang berkumpul di lapangan, seperti komunikasi massa.²⁹

Seperti yang telah diterangkan diatas, bahwa dalam bentuk-bentuk komunikasi secara spesifik dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi antar personal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa, dari keempat bentuk-bentuk komunikasi ini untuk membedakan antara bentuk komunikasi yang satu dan yang lain dengan tujuan efektivitas pesan komunikasi, terutama pada sasaran dan media yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan agar tepat sesuai dengan tujuan komunikasi yang diinginkan.

²⁹*Ibid.*, 13.

3. Tahap-tahap Etika Berkomunikasi

Proses komunikasi dibagi menjadi dua tahap, yaitu secara primer dan secara sekunder.

a. Proses Komunikasi Secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media. Bahwa *bahasa* yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi adalah jelas karena hanya bahasalah yang mampu “menerjemahkan” pikiran seseorang kepada orang lain. Media primer atau lambang yang sering dipergunakan dalam komunikasi adalah bahasa, akan tetapi tidak semua pandai mencari kata-kata yang tepat dan lengkap yang dapat mencerminkan pikiran dan perasaan sesungguhnya.

b. Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alata atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya, karena komunikasi sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

Tampaknya seolah-oleh orang tidak mungkin berkomunikasi tanpa bahasa, tetapi orang mungkin dapat berkomunikasi tanpa surat, telepon, atau televisi dan sebagainya.³⁰ Seperti yang telah diterangkan bahwa surat, telepon atau radio adalah media untuk menyambung atau menyebarkan pesan yang menggunakan bahasa, karena proses komunikasi sekunder ini merupakan sambungan dari komunikasi primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu, maka dalam menata lambang-lambang untuk memformulasikan isi pesan komunikasi, komunikator harus memperhitungkan ciri-ciri atau sifat-sifat media yang akan digunakan, sehingga dalam berkomunikasi dengan seseorang dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan situasi dan kondisi dari komunikasi kepada komunikator.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Etika Berkomunikasi

a. Faktor Pendukung Membina Etika Berkomunikasi

Dalam membina etika berkomunikasi terdapat dua faktor pendukung yaitu:

1) Lingkungan Keluarga (Orangtua)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan “keluarga”:
ibu, bapak, dan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat

³⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 16.

mendasar di masyarakat.³¹ Proses komunikasi antara orangtua dengan anak, sangat membantu anak memahami dirinya sendiri, perasaannya, pikirannya, pendapatnya dan keinginannya. Sehingga lingkungan keluarga sangat berpengaruh sekali terhadap proses pendidikan dalam sopan santun berkomunikasi yang selama ini diterima siswa, dalam arti apabila lingkungan keluarga baik maka baik pula kepribadian anak.

2) Lingkungan Institusional (Sekolah)

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal ikut memberi pengaruh kepada anak dalam etika berkomunikasi yang baik. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat menjadi faktor pendukung dalam etika berkomunikasi siswa.³² Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan keagamaan seseorang.

b. Faktor Penghambat Membina Etika Berkomunikasi

Dalam membina etika berkomunikasi terdapat dua faktor pendukung yaitu:

1) Lingkungan Sosial (Teman Sebaya)

Lingkungan sosial adalah tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain, karena sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup

³¹ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008), 37.

³² Prawit M Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 24.

sendiri. Pengaruh lingkungan masyarakat kadang-kadang lebih besar pengaruhnya dari pada lingkungan keluarga, sebab anak membutuhkan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat dalam interaksinya berkomunikasi sangat menentukan proses maupun hasil komunikasi, dalam perkembangan sosial remaja teman sebaya sangatlah berperan penting.

Kelompok teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak.³³ Berkomunikasi dengan lingkungan masyarakat yang lingkungan tersebut sering menggunakan kata kasar, kemudian kurangnya sopan santun kepada orang yang lebih tua, maka akan berdampak buruk kepada anak. Anak memiliki kecenderungan bahwa lingkungan masyarakat adalah tempat untuk belajar bebas, sehingga ketika bergaul dengan teman sebaya yang etika komunikasinya kurang baik dalam berkomunikasi maka akan memberikan dampak yang buruk kepada anak.

2) Pengaruh Media Massa

Media massa dapat mempengaruhi cara berkomunikasi anak, karena terkadang memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap anak.³⁴ Adanya salah penggunaan media elektronik, maka akan berdampak buruk kepada anak. Ketika mengemukakan dampak buruk

³³ Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Ciptaa, 2004), 92.

³⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 267.

media massa, tidak berarti menolak teknologi informasi yang mutakhir dan menutup mata dari pengaruh positifnya.

Seperti pengaruh buruk penggunaan televisi, contohnya ketika anak menonton tayangan televisi yang adegan interaksinya menggunakan bahasa yang kurang sopan, maka anak cenderung akan menirunya, sehingga akan mempengaruhi cara berkomunikasi anak tersebut.

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus terpenuhi. Hal ini menyebabkan timbul sebagai usaha guru dalam meningkatkan berbagai mutu pendidikan agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan salah satunya yaitu etika berkomunikasi siswa. Adapun Macam-macam upaya guru yang harus dilakukan yaitu dengan cara pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan latihan pembiasaan.

1. Pemberian Motivasi

Adapun pelaksanaan membina etika berkomunikasi siswa melalui pemberian motivasi penting untuk diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dari pemahaman tentang motivasi pada peserta didik sangat bermanfaat bagi guru membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara peserta didik untuk memperbaiki diri agar memiliki etika berkomunikasi dengan baik.

Pemberian motivasi dalam membina etika berkomunikasi siswa, pada dasarnya setiap siswa/siswi sudah memiliki dorongan untuk mempelajari, memahami, dan melaksanakan apa yang di dapat, akan tetapi

motivasi pada diri siswa/i tidak akan mengubah perilakunya dengan baik tanpa adanya dorongan, pemicu semangat atau rangsangan dari luar yang artinya memotivasi siswa timbul karena adanya dorongan dari luar yaitu dari seorang guru.

2. Pemberian Bimbingan

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membina etika berkomunikasi siswa yaitu pemberian bimbingan melalui arahan dengan memberikan contoh kepada anak agar bersikap sopan, menghormati orangtua, guru, dan teman saat berinteraksi atau berkomunikasi yang baik didalam lingkungan sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat. Komunikasi dalam kegiatan bimbingan merupakan komunikasi yang menunjang kepada penyampaian karakteristik pesan agar siswa memahami arti dan makna pesan yang disampaikan untuk kepentingan dirinya. Sehingga dalam kegiatan bimbingan adanya interaksi antara guru dan siswa bisa berjalan dengan baik.

3. Pembiasaan

Pembiasaan dalam membina etika berkomunikasi siswa dimaksudkan agar siswa terlatih dan terbiasa untuk selalu bersikap dan bertingkah laku yang baik, karena pembiasaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi perkembangan etika berkomunikasi siswa. Upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membina etika berkomunikasi siswa melalui latihan pembiasaan merupakan langkah awal

untuk membentuk keperibadian peserta didik yang etika berkomunikasi yang baik serta bertujuan untuk menciptakan suasana yang harmonis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), dimana peneliti menggunakan metode ini dikarenakan penelitian ini harus terjun langsung ke lapangan. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif data yang terkumpul adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa/kata-kata. Bentuk data yang digunakan bukan berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya dianalisis dengan perhitungan matematika/statistik. Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.³⁵ Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

³⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*. (Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers, 2008)

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”.³⁶ Pengertian lain data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya”.³⁷ Sumber data primer yang peneliti tujukan kepada guru pendidikan agama Islam dan para siswa di SMA Negeri 3 METRO.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang disebut juga sebagai data penunjang. “Sumber sekundernya merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.³⁸ Pengertian lain data sekunder adalah “data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumennya”.³⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, pegawai TU, serta referensi buku tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, dengan tujuan “mengungkapkan fakta mengenai

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

³⁷Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012), 39.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*. 137.

³⁹Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian*. 39.

variabel yang akan diteliti”.⁴⁰ Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

“Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu”.⁴¹ Pengertian lain wawancara adalah “salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden)”.⁴² Metode wawancara dipergunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang tersebut.

Berdasarkan jenis interview di atas, peneliti menggunakan interview semiterstruktur (*Semiterstructure Interview*), agar mendapat data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa. Serta pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina etika berkomunikasi siswa.

⁴⁰Sukardi, *Metodologi penelitian*. 89.

⁴¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung:Rosdakarya, 2008), 180.

⁴²Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2005), 72.

2. Metode Observasi

“Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan”.⁴³ Pengertian lain Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.”⁴⁴ Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau terencana yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

Berdasarkan jenis metode observasi di atas, adapun yang menjadi objek pengamatan atau observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung (*Direct Observation*), yang peneliti lakukan di SMA Negeri 3 METRO mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina etika berkomunikasi siswa.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.⁴⁵ Pengertian lain dokumentasi adalah “catatan tertulis tentang berbagai atau peristiwa waktu

⁴³Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63.

⁴⁴Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 173.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 274.

yang lalu”.⁴⁶ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan: Profil, Visi, misi dan tujuan, Struktur organisasi, Data guru, Data siswa, Sarana dan prasarana, Dan lain-lain

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”.⁴⁷ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.”⁴⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. “Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek observasi atau dokumentasi”.⁴⁹ Selain itu, peneliti juga akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi.

⁴⁶W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), 123.

⁴⁷ Lexy J. Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), 330.

⁴⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 274.

⁴⁹*Ibid.*, 274.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara “Melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel”.⁵⁰ Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif, dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh sejak awal penelitian, peneliti analisis kemudian diberi penjelasan secara sintesis yang selanjutnya disimpulkan sebagai pedoman penelitian. Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yang memiliki tujuan utama “mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya”.⁵¹

Analisis data kualitatif adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa

⁵⁰*Ibid.*, 274.

⁵¹ Moh. Kasmiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 335

yang dapat diceritakan”.⁵² Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah “*Data Reduction, Data Display, dan Conclusion/Verification*”.⁵³ Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti, memilih dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data direduksi kemudian disajikan, biasanya dalam bentuk tabel, grafik, matrik, dan sejenisnya. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan (verification).

⁵²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), 248.

⁵³Sugiono, *Metodologi Penelitian*, 327.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil SMA Negeri 3 Metro

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 3 Metro

Sejalan dengan perkembangan penduduk desa Banjarsari, terlebih anak usia sekolah, kebutuhan masyarakat akan pendidikan semakin meningkat. SMA Negeri 3 Metro yang telah menjadi wadah bagian anak usia sekolah di rasa tidak cukup menampung banyaknya anak usia sekolah di kecamatan Metro Utara, maka pada tahun 1994 pemerintah mendirikan sekolah baru yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Metro.

Sejak berdirinya SMA Negeri 3 Metro hingga sekarang telah mengalami enam kali pergantian Kepala Sekolah yaitu:

- a. Drs. Animargani tahun 1994 s.d 1995
- b. Drs. Superman, M.A tahun 1995 s.d 1998
- c. Drs. Abdulah Makmur tahun 1998 s.d 2000
- d. Drs. Khamim Hamzah tahun 2000 s.d 2002
- e. Dra. Roskemala Dewi tahun 2002 s.d 2005
- f. Drs. Deni Akhwandi tahun 2005 s.d 2013
- g. Drs. Jumadi tahun 2013 s.d 2015
- h. Dra. Purwaningsih 2015 s.d 2016
- i. Ibnu Budi Cahyana, S.Sos, M.Pd 2016 s.d Sekarang

Dalam perkembangan terakhir mulai tahun 2002, SMA Negeri 3 Metro dipercaya oleh pemerintah pusat untuk menjadi *Piloting Project* pengguna Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang kini kurikulum 2004 dari 40 sekolah lain di Indonesia. Dan kini SMA Negeri 3 Metro menjadi sekolah rujukan Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi.

Selain itu juga SMA Negeri 3 Metro merupakan sekolah yang berwawasan Kepribadian. Sehingga dengan predikat tersebut secara otomatis tanggung jawab SMA Negeri 3 Metro semakin berat yaitu membina dan selalu siap memberikan suatu bentuk pelatihan tentang Kurikulum 2004. Tidak hanya dalam bidang akademik yang selalu dikembangkan SMA Negeri 3 Metro, bidang non akademik pun selalu dikembangkan, salah satunya adalah bidang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Terbukti tahun 2003 SMA Negeri 3 Metro meraih Juara 1 Lomba Sekolah Sehat tingkat Kecamatan dan Tingkat Kota Metro, dan tahun 2004 menjadi sekolah sehat dan UKS serta Narkoba Juara 2 tingkat provinsi Lampung.

Berdasarkan keputusan Tim Lomba Lingkungan Sekolah Sehat (LSS) tingkat Kota Metro, tahun 2003 SMA Negeri 3 Metro meraih Juara 1 (pertama) dan pada bulan Agustus 2004 ditunjuk mewakili Kota Metro untuk mengikuti Lomba Sekolah Sehat tingkat Provinsi Lampung dan yang sekarang kedua lainnya ikut lomba tingkat Provinsi Lampung.

Pada tahun 2015 SMA Negeri 3 Metro mengukir sejarah dengan mendapatkan Sekolah Adiwiyata Mandiri Emas hingga sejarah suatu penghargaan di bidang lingkungan hidup dari kementerian lingkungan hidup.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro

a. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan. Indikatornya adalah :

- 1) Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Akhir (U N)
- 2) Unggul dalam Persaingan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Unggul dalam Perlombaan / kegiatan Ekstrakurikuler
- 4) Unggul dalam kedisiplinan.
- 5) Unggul dalam aktivitas keagamaan.
- 6) Unggul dalam kepedulian sosial.
- 7) Unggul dalam kebersihan lingkungan
- 8) Unggul dalam teknologi Pembelajaran
- 9) Unggul dalam pembelaaran lingkungan hidup.

b. Misi Sekolah

- 1) Melengkapi sarana penunjang KBM yang belum memadai sehingga siswa memiliki daya serap tinggi.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan konseling secara efektif.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali diri sehingga berkembang secara optimal.
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 7) Menerapkan 8K secara efektif
- 8) Menerapkan inovasi pembelajaran berbasis ICT
- 9) Menerapkan pembelajaran lingkungan hidup terintegrasi dalam matapelajaran.

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Metro

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	XI IPA 2	Milik	36	Tidak Laik
2	Kursi Siswa	XI IPA 2	Milik	36	Tidak Laik
3	Meja Guru	XI IPA 2	Milik	1	Laik
4	Kursi Guru	XI IPA 2	Milik	1	Laik
5	Papan Tulis	XI IPA 2	Milik	1	Laik
6	Lemari	XI IPA 2	Milik	1	Laik
7	Rak hasil karya siswa	XI IPA 2	Milik	1	Laik
8	Tempat Sampah	XI IPA 2	Milik	1	Laik
9	Tempat cuci tangan	XI IPA 2	Milik	1	Laik
10	Jam Dinding	XI IPA 2	Milik	1	Laik
11	Kotak kontak	XI IPA 2	Milik	1	Laik
12	Alat Peraga	XI IPA 2	Milik	1	Laik
13	Papan Pajang	XI IPA 2	Milik	1	Laik
14	Soket Listrik	XI IPA 2	Milik	1	Laik
15	Soket Listrik	XI IPA 2	Milik	1	Laik
16	Meja Siswa	XII IPA 5	Milik	36	Laik
17	Kursi Siswa	XII IPA 5	Milik	36	Laik
18	Meja Guru	XII IPA 5	Milik	1	Laik
19	Kursi Guru	XII IPA 5	Milik	1	Laik
20	Papan Tulis	XII IPA 5	Milik	1	Laik
21	Lemari	XII IPA 5	Milik	1	Laik
22	Rak hasil karya siswa	XII IPA 5	Milik	1	Laik
23	Tempat Sampah	XII IPA 5	Milik	1	Laik
24	Tempat cuci tangan	XII IPA 5	Milik	1	Laik
25	Jam Dinding	XII IPA 5	Milik	1	Laik
26	Kotak kontak	XII IPA 5	Milik	1	Laik
27	Alat Peraga	XII IPA 5	Milik	1	Laik
28	Papan Pajang	XII IPA 5	Milik	1	Laik
29	Soket Listrik	XII IPA 5	Milik	1	Laik
30	Soket Listrik/Kotak Kontak	XII IPA 5	Milik	1	Laik
31	Meja Siswa	XII IPS 4	Milik	36	Laik
32	Kursi Siswa	XII IPS 4	Milik	36	Laik
33	Meja Guru	XII IPS 4	Milik	1	Laik
34	Kursi Guru	XII IPS 4	Milik	1	Laik
35	Papan Tulis	XII IPS 4	Milik	1	Laik
36	Lemari	XII IPS 4	Milik	1	Laik
37	Rak hasil karya peserta didik	XII IPS 4	Milik	1	Laik

38	Tempat Sampah	XII IPS 4	Milik	1	Laik
39	Tempat cuci tangan	XII IPS 4	Milik	1	Laik
40	Jam Dinding	XII IPS 4	Milik	1	Laik
41	Kotak kontak	XII IPS 4	Milik	1	Laik
42	Alat Peraga	XII IPS 4	Milik	1	Laik
43	Papan Pajang	XII IPS 4	Milik	1	Laik
44	Soket Listrik	XII IPS 4	Milik	1	Laik
45	Soket Listrik/Kotak Kontak	XII IPS 4	Milik	1	Laik
46	Kloset Jongkok	Toilet Guru 2_1	Milik	0	-
47	Tempat Air (Bak)	Toilet Guru 2_1	Milik	0	-
48	Gayung	Toilet Guru 2_1	Milik	0	-
49	Meja Siswa	Aula3	Milik	0	-
50	Kursi Siswa	Aula3	Milik	0	-
51	Meja Guru	Aula3	Milik	0	-
52	Kursi Guru	Aula3	Milik	0	-
53	Papan Tulis	Aula3	Milik	0	-
54	Lemari	Aula3	Milik	0	-
55	Rak hasil karya peserta didik	Aula3	Milik	0	-
56	Tempat Sampah	Aula3	Milik	0	-
57	Tempat cuci tangan	Aula3	Milik	0	-
58	Jam Dinding	Aula3	Milik	0	-
59	Kotak kontak	Aula3	Milik	0	-
60	Alat Peraga	Aula3	Milik	0	-
61	Papan Pajang	Aula3	Milik	0	-
62	Soket Listrik	Aula3	Milik	0	-
63	Soket Listrik/Kotak Kontak	Aula3	Milik	0	-
64	Kloset Jongkok	Toilet Siswa 2_1	Milik	0	-
65	Tempat Air (Bak)	Toilet Siswa 2_1	Milik	0	-
66	Gayung	Toilet Siswa 2_1	Milik	0	-
67	Meja Siswa	XII IPS 3	Milik	36	Tidak Laik
68	Kursi Siswa	XII IPS 3	Milik	36	Tidak Laik
69	Meja Guru	XII IPS 3	Milik	1	Tidak Laik
70	Kursi Guru	XII IPS 3	Milik	1	Tidak Laik
71	Papan Tulis	XII IPS 3	Milik	1	Laik
72	Lemari	XII IPS 3	Milik	1	Tidak Laik
73	Rak hasil karya peserta didik	XII IPS 3	Milik	1	Laik
74	Tempat Sampah	XII IPS 3	Milik	1	Laik
75	Tempat cuci tangan	XII IPS 3	Milik	1	Laik
76	Jam Dinding	XII IPS 3	Milik	1	Laik
77	Kotak kontak	XII IPS 3	Milik	1	Laik

Tabel 4.2
Data tentang Guru dan Karyawan SMA Negeri 3 Metro
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 3 METRO

NO	NAMA	GURU BIDANG STUDI	STATUS
1	Agung Budhi Santosa	Guru Mapel	PNS
2	Agung Nugroho	Guru TIK	PNS
3	Akhmad Supani Ali Dulfatah	Guru Mapel	PNS
4	Azhari Syamdari	Guru Mapel	GTY/PTY
5	Azizah	Guru BK	PNS
6	Cik Ayu Kesuma	Guru Mapel	PNS
7	Dewi Eka Yanti	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
8	Eka Sri Wahyuni	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
9	Eko Prasetyowati	Guru Mapel	PNS
10	Elyana	Guru Mapel	PNS
11	Erlina	Guru Mapel	PNS
12	Esti Suparyati	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
13	Eva Kurniawati	Guru Mapel	PNS
14	Eva Trisnawati	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
15	Fadilayani	Guru Mapel	PNS
16	Gusnil	Guru Mapel	PNS
17	Hamdi Firdaus	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
18	Hartoyah	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
19	Hawaliyah Rs	Guru BK	PNS
20	Hepi Rosita	Guru Mapel	PNS
21	Herman Sariadi	Guru Mapel	PNS
22	Ibnu Budi Cahyana	Kepala Sekolah	PNS
23	Ida Indriani	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
24	Ika Yuni Listiani	Guru Mapel	PNS
25	Ilham Sahari	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
26	Jumiati	Guru Mapel	PNS
27	Kartika Marti	Guru Mapel	PNS
28	Kholidiana	Guru BK	PNS
29	M. Hatta	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
30	Mardiana	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
31	Margini	Guru Mapel	PNS
32	Mitraningsih	Guru Mapel	PNS
33	Mulyani	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
34	Musifaturohmah	Guru Mapel	PNS
35	Mutadir	Guru Mapel	PNS

36	Nawawi	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
37	Nita Lestari	Guru Mapel	PNS
38	Nur Mayasari	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
39	Nurhayati	Guru Mapel	PNS
40	Paulina Sunartinah	Guru Mapel	PNS
41	Peni Susilowati	Guru Mapel	PNS
42	Prabane Satya Gama Eka Nugraha Putra	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
43	Rahayu Budiadi	Guru Mapel	PNS
44	Refyanti	Guru Mapel	PNS
45	RetnoIrianti		PNS
46	Rina Nahari	Guru Mapel	PNS Diperbantukan
47	Romelan	Guru Mapel	PNS
48	Samiah Hamid	Guru Mapel	PNS
49	Sapto Handoyo	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
50	Siti Mindarsih	Guru Mapel	PNS
51	Siti Surtiniati	Guru Mapel	PNS
52	Siti Suwarni	Guru Mapel	PNS
53	Sri Lestari	Guru Mapel	PNS
54	Sukemi	Guru Mapel	PNS
55	Sungatiyan Warsih	Guru Mapel	PNS
56	Supriyanto	Guru Mapel	PNS
57	Surlina	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
58	Suryatini	Guru Mapel	PNS
59	Susi Harnani	Guru Mapel	PNS
60	Susnelly	Guru Mapel	PNS
61	Teguh Sumirat	Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
62	Uminarsih	Guru Mapel	PNS
63	Wahyudi	Guru Mapel	PNS
64	Wiwik Dwi Koryati	Guru Mapel	PNS
65	Wulan	Guru TIK	PNS
66	Yosep Quin	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
67	Yuliani Rusdi Urman	Guru Mapel	PNS

Tabel 4.3
Data Keadaan Siswa SMA Negeri 3 Metro

a. Jumlah peserta didik berdasarkan kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
362	590	952

b. Jumlah peserta didik berdasarkan usia

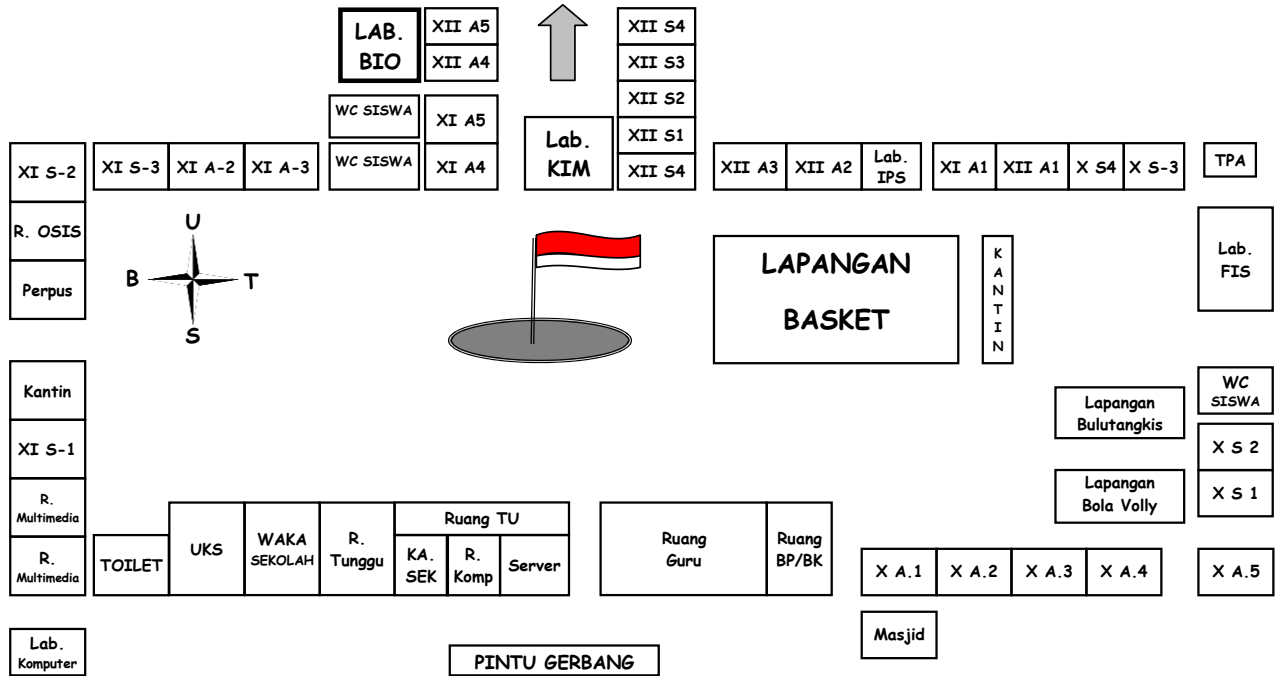
Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	200	309	509
16 - 20 tahun	162	281	443
> 20 tahun	0	0	0
Total	362	590	952

c. Jumlah peserta didik berdasarkan agama

Agama	L	P	Total
Islam	348	573	921
Kristen	3	5	8
Katholik	8	7	15
Hindu	3	5	8
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	362	590	952

Denah Lokasi SMA Negeri 3 Metro DENAH SMA NEGERI 3 METRO TP. 2020/2021

Akses Jalan Utama



1. Bentuk upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa di SMA Negeri 3 Metro

a. Pemberian Motivasi

Motivasi dalam pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap kelangsungan peserta didik saat di dalam kelas maupun di luar kelas. Jika pendidik tidak memberikan motivasi dengan baik, maka hasilnya kurang baik. Hendaknya setiap pembicaraan selalu di dalam kebaikan, sehingga pemberian motivasi ini sangat membantu, karena dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa melalui pemberian motivasi bertujuan untuk menumbuhkan semangat peserta didik dan menjadikan peserta didik senang, baik dalam mempelajari, memahami, ataupun menjalankan setiap perbuatannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa:

“Dalam Upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan memberi motivasi. Motivasi yang diberikan guru pendidikan agama Islam yaitu guru menceritakan keteladanan Rasulullah SAW yang menjadi contoh suri tauladan yang baik bagi umatnya dan layak untuk ditiru, kemudian memberikan arahan dan contoh yang baik, seperti saling menyapa saat bertemu dengan mengucapkan salam baik kepada guru maupun teman”. (W/GPAI/F.1.a/30/05/2021)

Hal yang dikuatkan oleh pernyataan siswa yang menyatakan bahwa:

“Tanggapannya sangat baik, karena guru pendidikan agama Islam sering menceritakan keteladanan Rasulullah SAW yang menjadi contoh suri tauladan yang baik bagi umatnya dan layak untuk ditiru”. (W/S.1/F.1.a/01/06/2021)

Hal senada dikatakan oleh peserta didik yang mengatakan bahwa:

“Tanggapannya sangat baik, karena guru pendidikan agama Islam telah memotivasi siswa dengan memberikan contoh cara berkomunikasi yang baik dengan guru atau dengan sesama siswa, sehingga siswa memahami pentingnya sopan santun dalam berkomunikasi”.
(W/S.2/F.1.a/01/06/2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik yang menyatakan bahwa tanggapannya sangat baik dengan adanya motivasi dari Guru Pendidikan Agama Islam dengan cara bercerita tentang ketauladanan Rasulullah SAW yang bertujuan agar peserta didik dapat meneladani Nabi SAW. Usaha dalam pembinaan etika berkomunikasi ini bertujuan untuk mengamalkan kepada peserta didik yang mengandung ajaran dan bertujuan yang baik bagi pertumbuhan etika peserta didik.

b. Pemberian Bimbingan

Pemberian bimbingan yang dimaksud agar peserta didik mampu memahami dan menghayati bahwa setiap perbuatan atau sikap seseorang mencerminkan akan kepribadiannya, dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam yaitu menciptakan suasana religi baik dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Tetapi, jika pemberian bimbingan kurang baik, maka akan berdampak kurang baik kepada siswa, karena pendidik kurang memberikan arahan yang baik kepada siswa. Selain itu jangan memandang rendah lawan bicara. Pemberian bimbingan ini sangat

membantu siswa dalam memahami sopan santun dalam berkomunikasi kepada guru maupun kepada siswa.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik yang menyatakan bahwa:

“Bentuk bimbingan yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam terkait etika berkomunikasi siswa dengan cara memberi contoh agar ditiru siswanya agar anak bersikap sopan dengan orangtua, guru dan teman”. (W/S.3/F.1.b/01/06/2021)

Hal senada dikatakan oleh peserta didik yang mengatakan bahwa:

“Bentuk bimbingan yang diberikan guru pendidikan agama Islam terkait dengan etika berkomunikasi siswa yaitu memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa dengan cara berkomunikasi yang baik dengan guru maupun dengan siswa, sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan sopan tanpa membuat tersinggung orang lain”. (W/S.6/F.1.b/02/06/2021)

Hal senada dikuatkan oleh pernyataan Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa:

“Dalam upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam terkait dengan etika berkomunikasi siswa, maka saya sebagai kepala sekolah memberikan kerjasama dengan guru pendidikan agama Islam dengan memberikan bimbingan serta arahan yang baik kepada siswa yang etika komunikasinya kurang baik dan pembiasaan yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama Islam untuk ditingkatkan lagi, agar siswa dapat meniru hal yang baik menjadi sebuah kebiasaan berkomunikasi dengan orangtua, guru, dan teman dapat terjalin dengan baik, agar sopan santun dapat terjalin antar satu sama lain dan selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan pada setiap peserta didik”. (W/K.S/F.1.b/02/06/2021)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi Siswa melalui pemberian bimbingan, meliputi: memberikan contoh cara berkomunikasi yang baik dengan guru ataupun sesama siswa.

c. Pembiasaan

Pembiasaan dalam etika berkomunikasi siswa dimaksudkan agar peserta didik terlatih dan terbiasa untuk selalu bersikap dan bertingkah laku yang baik, karena latihan pembiasaan merupakan modal dasar yang penting bagi perkembangan etika berkomunikasi siswa. Namun, tidak semua siswa membiasakan berkomunikasi dengan baik kepada guru, dan teman. Seperti siswa tidak membiasakan diri menanamkan berkomunikasi yang baik kepada orangtua, guru dan sesama siswa lainnya.

Selain itu, menghindari perdebatan dan saling membantah, harus tenang dalam berbicara, dan tidak tergesa-gesa, kemudian jangan memonopoli pembicaraan, dan menghindari perkataan kasar. Pembiasaan yang diberikan kepada guru sangat membantu, agar pembinaan etika berkomunikasi siswa berjalan dengan baik dan terbiasa untuk menerapkannya sesuai dengan etika berkomunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa:

“Upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa dengan memberikan latihan pembiasaan dengan cara membiasakan berdo’a saat awal pembelajaran, kemudian berkomunikasi dengan baik, seperti saling mengenal dengan seseorang atau yang kita temui atau jumpai, kemudian membiasakan berbicara di depan orang banyak, banyak berdiskusi dengan orang lain, dan bergaul dengan lingkungan yang baik”. (W/GPAI/F.1.c/31/05/2021)

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan siswa yang menyatakan bahwa:

“Cara yang dilakukan yaitu seperti saling mengenal dengan seseorang atau yang kita temui atau jumpai, menyapa dengan sopan, kemudia saat bertemu memberi salam”.(W/S.5/F.1.c/02/06/2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam mengenai pembiasaan berdoa’ saat awal pembelajaran, membiasakan berbicara di depan orang banyak dan banyak berdiskusi dengan orang lain, serta bergaul dengan lingkungan yang baik.

2. Faktor yang mempengaruhi upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa di SMA Negeri 3 Metro

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa, dapat dibagi menjadi beberapa faktor yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Lingkungan Keluarga (Orangtua)

Berkaitan dengan uapay Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi salah satunya yaitu adanya faktor pendukung dari keluarga (orangtua). Kerjasama antara orangtua dan guru dalam mengikuti perkembangan etika berkomunikasi siswa di sekolah memang sangat penting, hal ini sebagai bentuk kepedulian orangtua dan guru dalam menangani masalah etika berkomunikasi siswa, gurupun harus menggunakan berbagai cara untuk dapat berkomunikasi dengan orangtua siswa. Tanpa adanya kerjasama antara orangtua dan guru, maka keberhasilan dalam etika berkomunikasi siswa akan sulit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi permasalahan pembinaan etika berkomunikasi siswa, yaitu adanya kerjasama antara guru dan orangtua dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa. Guru pendidikan agama Islam meminta kepada orangtua siswa untuk dapat membimbing, dan mengawasi siswa saat berada di luar lingkungan sekolah. Guru pendidikan agama Islam juga meminta kepada orangtua siswa agar melaporkan perkembangan siswa terkait etika berkomunikasi bila terdapat masalah yang berkaitan dengan anak didik, sehingga guru pendidikan agama Islam dapat mengatasi masalah yang dihadapi siswa terkait dengan etika berkomunikasi siswa saat berada di sekolah”. (W/GPAI/F.2.a/31/05/2021)

Komunikasi antara dukungan guru dan orangtua yang efektif akan menghasilkan banyak manfaat bagi semua pihak. Orangtua dapat memantau anak dengan baik, dan guru dapat memberi pengawasan dengan bantuan orangtua saat siswa berada diluar lingkungan sekolah.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan siswa yang menyatakan bahwa:

“Bentuk dukungan yang orangtua berikan sudah sangat baik, karena orangtua telah memberikan bimbingan, arahan, dan contoh yang baik saat berkomunikasi dengan orang yang lebih tua dan kepada teman”. (W/S.4/F.2.a/02/06/2021)

Hal senada dikatakan oleh peserta didik yang menyatakan bahwa.

“Sudah baik, karena guru pendidikan agama Islam benar memberikan bimbingan yang terkait dengan cara berkomunikasi

dengan orangtua, guru, dan teman dengan baik dan sopan”.(W/S.6/F.2.a/02/06/2021)

Seperti yang telah dipaparkan diatas oleh pernyataan dari siswa, maka adanya dukungan (kerjaama) dari orangtua dan Guru Pendidikan Agama Islam sangat membantu untuk kemudahan siswa dalam memecahkan permasalahan mengenai etika dalam berkomunikasi yang baik kepada orang lain.

2) Lingkungan Institusional

Proses pembiasaan etika berkomunikasi siswa yang dilakukan di sekolah dalam rangka mencapai hasil pembinaan etika berkomunikasi yang diharapkan, yang dipengaruhi faktor eksternal dalam sekolah, seperti peran kepala sekolah, guru dan lainnya. Namun, jika dalam lingkungan sekolah yang kurang baik, maka akan berdampak buruk kepada siswa dalam proses pembinaan etika berkomunikasinya. Sehingga, lingkungan sekolah juga berpengaruh dalam keberhasilan pembinaan etika berkomunikasi siswa.

Seperti yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa:

“Dengan cara memberikan arahan dan contoh membiasakan anak murid berjabat tangan ketika masuk kelas dan pembelajaran dimulai, dan pulang sekolah, membaca Al-qur’an sebelum pembelajaran dimulai, dan membiasakan shalat berjama’ah (dzuhur)”.(W/GPAI/F.2.b/31/05/2021)

Perana sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang

dibawa dari keluarganya. Sementara dalam perkembangan kepribadian anak didik, peranan sekolah, antara lain anak didik belajar bergaul dengan sesama anak didik dan mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang berguba bagi agama, bangsa dan negara.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan siswa yangn menyatakan bahwa:

“Cara yang dilakukan guru pendidikan agama Islam, yaitu memberikan contoh dan pembiasaan kepada siswa, ketika saat berinteraksi atau berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik”.(W/S.6/F.2.b/02/06/2021)

Jadi, dalam hal ini sekolah mempunyai peran yang penting dalam proses sosialisasi yaitu proses untuk membantu perkembangan individu yang etika dalam berkomunikasi menjadi lebih baik dan siswa dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan masyarakat.

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial seperti teman sebaya bagi remaja memilikinperanan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya, dan terdapat banyak hasil penelitian yang mengarah pada hal tersebut, bahwa teman sebaya lebih memberikan pengaruh perkembangan dan perkumpulan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Pengaruh dari lingkungan sosial seperti teman sebaya ini berpengaruh negatif pula. Namun, jika lingkungan sosialnya baik

maka akan berdampak positif kepada peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam Yang Menyatakan Bahwa:

“Lingkungan sosial memiliki peran dalam menentukan cara seseorang dalam berkomunikasi, seperti teman sebaya. Peserta didik yang bergaul dengan lingkungan yang kurang baik, akan berdampak buruk bagi peserta didik dalam sopan santunnya ketika berkomunikasi, karena lingkungan masyarakat berpengaruh dalam kelangsungan cara berinteraksi atau berkomunikasi seseorang, misalnya ketika peserta didik bergaul dengan teman yang etika komunikasinya kurang baik, maka anak akan terpengaruh kurang baik pula dalam berkomunikasi, karena anak identik dengan meniru dengan lingkungan sekitarnya”.(W/GPAI/F.3.a/31/05/2021)

Interaksi yang tidak sehat dalam lingkungan sosial, misalnya dengan teman sebaya, maka kebiasaan buruk yang dimiliki teman sebaya akan mudah mempengaruhi pada diri anak. Kebiasaan buruk yang biasanya ditiru biasanya berupa ucapan dan perbuatannya.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan siswa yang menyatakan bahwa:

“Saya tidak mengikuti atau ikut berkecimpung dalam lingkungan yang akan berdampak kurang baik untuk saya, hanya sekedar cukup mengetahui bahwa lingkungan tersebut kurang baik untuk diikuti”.(W/S.2/F.3.a/02/06/2021)

Memang tidak ada yang salah dalam pergaulan dengan lingkungan sosial, seperti teman sebaya, namun permasalahannya adalah jika lingkungan sosial (teman sebaya) tersebut memiliki sisi negatif yang cukup besar, maka anak tersebut akan terpengaruh. Berdasarkan hasil wawancara diatas, agar peserta didik senantiasa

bergaul dengan lingkungan sosial yang baik, perlu adanya peran orangtua dan guru sebagai orangtua kedua ketika di sekolah.

2) Media Massa

Media massa khususnya media elektronik, seperti televisi, handphone, dan internet menjadi salah satu faktor penghambat dalam perkembangan etika berkomunikasi siswa. Namun, jika penggunaan dibatasi maka dampak buruk itu akan teratasi. Contohnya seperti yang diungkapkan Guru Pendidikan Agama Islam, yaitu:

“Dengan cara memberikan arahan kepada siswa, ketika saat menggunakan HP dengan baik dan benar (sesuai kebutuhan) tidak menyalahi atauran atau tidak memperbolehkan membuka situs yang tidak baik atau yang tidak mendidik, jika siswa ketahuan mempergunakan HP dengan tidak sesuai kebutuhan, maka siswa akan diberikan teguran”.(W/GPAI/F.3.b/31/05/2021)

Mengingat faktor penghambat elektronik terhadap perkembangan etika berkomunikasi siswa yang sangat banyak dan meresahkan, perlu dilakuakn arahan, bimbingan dan pengawasan dari pihak-pihak sekolah dan orangtua, untuk itu dari pihak sekolah harus berupaya agar peserta didik dapat memanfaatkan media elektronik dengan baik.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan siswa yang menyatakan bahwa:

“Dengan cara membatasi penggunaan media elektronik dan menggunakannya sesuai kebutuhan saja”.(W/S.4/F.3.b/01/06/2021)

Dengan adanya kemauan dari peserta didik untuk membatasi dalam memanfaatkan media elektronik, maka peserta didik tidak ikut merasakan pengaruh yang negatif dari kemajuan teknologi, sehingga dapat mengatur waktu seefisien mungkin dalam menggunakan teknologi yang semakin maju.

C. Pembahasan

Upaya yang dilakukan oleh Guru Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa merupakan suatu kegiatan positif yang sudah bisa dibilang cukup berhasil, dengan dibuktikan dengan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Metro, yang melibatkan berbagai unsur, diantaranya: dari unsur Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, dan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan pendapat guru dan peserta didik yang melakukan perbuatan atau tingkah laku yang kurang sesuai dengan norma agama, untuk itu diperlukan pembinaan yang mengarahkan mereka untuk tidak melakukan hal yang melanggar norma agama.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang peneliti uraikan di atas yaitu berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini peneliti akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dan disesuaikan dengan tujuan pembahasan, sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Etika Berkomunikasi Siswa di SMA Negeri 3 Metro

a. Pemberian Motivasi

Adapun pelaksanaan pembinaan etika berkomunikasi siswa melalui pemberian motivasi, penting untuk diketahui oleh seorang guru, pengetahuan dari pemahaman tentang motivasi pada peserta didik sangat bermanfaat bagi guru. Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara peserta didik untuk memperbaiki diri agar memiliki etika berkomunikasi yang baik.

Membangkitkan semangat bila peserta didik tidak semangat, meningkatkan semangat disaat semangat peserta didik yang timbul tenggelam, memelihara bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan, dalam hal ini sebagai Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui motivasi dari setiap peserta didiknya.

Guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan, artinya “*digugu*” dan “*ditiru*” dalam meningkatkan motivasi peserta didik, maka seorang guru khususnya Guru Pendidikan Agama Islam juga harus mampu memotivasi dirinya, menjadi teladan yang baik, karena segala perbuatannya akan menjadi sorotan, seperti cara bertutur kata, bersikap dan bertindak. Pemberian motivasi dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa, pada dasarnya peserta didik sudah memiliki dorongan untuk mempelajari, memahami dan melaksanakan apa yang sudah didapat, akan tetapi motivasi pada diri peserta didik tidak akan

mengubah pikirannya dengan baik tanpa adanya dorongan, pemicu semangat atau rangsangan dari luar, artinya memotivasi peserta didik akan timbul karena dorongan dari luar yaitu guru.

b. Pemberian Bimbingan

Berdasarkan penyajian di atas melalui hasil wawancara dan hasil observasi dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa yaitu pemberian bimbingan melalui rahan dengan memberikan contoh kepada anak agar bersikap sopan, menghormati orangtua, guru, dan teman saat berinteraksi atau berkomunikasi yang baik di dalam lingkungan sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat. Komunikasi dalam kegiatan bimbingan merupakan komunikasi yang menunjang kepada penyampaian karakteristik pesan agar siswa memahami arti dan makna pesan yang di sampaikan untuk kepentingan dirinya. Sehingga dalam kegiatan bimbingan adanya interaksi antara guru dan siswa bisa berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah di jelaskan dalam penyajian data di atas, tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dam pembinaan etika berkomunikasi siswa, yaitu melalui pemberian bimbingan seperti arahan dengan memberikan contoh cara berkomunikasi yang baik kepada orangtua, guru, dan teman. Baik pada lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, dengan pemahaman bahwa upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam

pembinaan etika berkomunikasi siswa melalui pemberian bimbingan cukup berhasil dilaksanakan.

c. Pembiasaan

Pembiasaan dalam etika berkomunikasi siswa dimaksudkan agar siswa terlatih dan terbiasa untuk selalu bersikap dan bertingkah laku yang baik, karena pembiasaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi perkembangan etika berkomunikasi siswa. Upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa melalui latihan pembiasaan merupakan langkah awal untuk membentuk kepribadian peserta didik serta bertujuan untuk menciptakan suasana yang harmonis.

Artinya dapat terciptanya suasana kekeluargaan, keakraban, dan kehangatan, baik antara guru dan peserta didik, dengan orangtua, maupun kepada sesama teman. Latihan pembiasaan yang dimaksudkan adalah berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru maupun sesama teman, serta pembiasaan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dan saat pembelajaran selesai, merupakan pembiasaan yang diterapkan bagi siswa/i di SMA Negeri 3 Metro.

Pembiasaan melalui berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu guru maupun sesama teman, bertujuan agar peserta didik menjadi terbiasa untuk menyapa dengan kalimat sopan, dengan maksud agar peserta didik tidak muncul etika berkomunikasi yang buruk antara warga sekolah baik antara guru, teman maupun dengan

karyawan, sedangkan latihan pembiasaan melalui pembiasaan membaca do'a dimulai dan pada saat pembelajaran selesai, bertujuan untuk menanamkan rasa keimanan dan ketaqwaan bagi peserta didik yang ditunjukkan dengan perilaku berdoa memohon pertolongan hanya kepada Allah SWT. dan diharapkan diterapkan oleh peserta didik di rumah.

Berdasarkan deskripsi data di atas dan penyajian data di atas, dapat peneliti pahami bahwa pendidikan etika berkomunikasi siswa telah memiliki perubahan yang baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa sikap peserta didik yang sudah baik, seperti cara berkomunikasi yang baik dengan guru dan teman. Sedangkan mengenai upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina etika berkomunikasi peserta didik, peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa di SMA Negeri 3 Metro, telah berjalan dengan baik dan dapat dilakukan dengan cukup berhasil.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan etika berkomunikasi siswa

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa di SMA Negeri 3 Metro adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan Keluarga (Orangtua)

Lingkungan keluarga khususnya orangtua merupakan faktor pendukung yang paling utama dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa, oleh karena itu sebagai bentuk dukungan kepada peserta didik dalam memperbaiki etika berkomunikasi, bentuk nyatanya adalah orangtua selalu memberi nasehat-nasehat tertentu kepada anak-anaknya, membuat peraturan yang mengikat terhadap seluruh anggota keluarga, melindungi anak dari hal-hal yang buruk, memberikan contoh berbicara yang sopan dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.

Berdasarkan deskripsi penyajian di atas, bahwa peran orangtua sangat penting, orangtua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Orangtua yang dapat memberikan kasih sayang, pengawasan kepada anaknya, sehingga lingkungan keluarga sangat berpengaruh sekali terhadap proses pendidikan dalam sopan santun berkomunikasi anak.

2) Lingkungan Institusional (Sekolah)

Perlakuan dan pembiasaan bagi pembentukan sifat-sifat seperti keteladanan, sopan santun dalam berbicara, dan keadilan pada umumnya menjadi bagian dari program pendidikan di sekolah. Sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik, serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan berkomunikasi yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan

jiwa keagamaan seseorang. Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya.

Pengenalan etika berkomunikasi siswa di dalam lingkungan sekolah adalah kegiatan pertama yang masuk yang dapat diterima oleh siswa saat berada di sekolah, sehingga adanya pemberian arahan dan contoh yang diberikan kepada Guru akan ditiru oleh siswanya, karena di sekolah guru sebagai contoh yang baik saat menerapkan cara etika berkomunikasi yang baik.

Berdasarkan diskripsi penyajian data di atas, bahwa Guru Pendidikan Agama Islam telah mencoba menjalin kerjasama dengan orangtua yaitu dengan meminta kepada orangtua siswa agar mengawasi dengan melaporkan perkembangan siswa terkait etika komunikasinya kepada Guru Pendidikan Agama Islam, dengan tujuan agar orangtua dan guru lebih terbuka selain itu memudahkan kedua belah pihak dalam rangka mengawasi serta membimbing peserta didik demi tercapainya pembinaan etika berkomunikasi siswa yang sesuai dengan syari'at islam.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan para informan, dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa, ada beberapa hambatan yang ditemukan, namun hambatan ini tidak

sampai berakibat serius bagi pelaksanaan etika berkomunikasi siswa di SMA Negeri 3 Metro. Hambatan yang muncul dalam pembinaan etika berkomunikasi siswa lebih dikarenakan adanya faktor dari luar pribadi peserta didik. Faktor penghambat itu antara lain:

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial khususnya teman sebaya merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama saat berhubungan atau bergaul, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku. Pengaruh dari lingkungan sosialnya khususnya teman sebaya tidak hanya berpengaruh secara positif, tetapi berpengaruh secara negatif.

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data di atas Guru Pendidikan Agama Islam telah mengupayakan agar peserta didik senantiasa bergaul dengan teman yang etika komunikasinya baik. Upaya tersebut seperti memberi nasihat langsung kepada peserta didik.

d. Media Massa

Media massa merupakan agen sosialisasi yang semakin menguatkan perannya. Media massa baik media cetak ataupun media elektronik, seperti radio, televisi, *handphone*, dan internet semakin memegang peranan penting dalam mempengaruhi cara pandang, pikiran, dan tindakan seseorang, dengan munculnya media massa yang dihasilkan oleh perkembangan IPTEK.

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa untuk menghindari pengaruh negatif penggunaan media elektronik Guru Pendidikan Agama Islam sudah berupaya agar peserta didik menggunakan teknologi khususnya *handphone* kedalam hal-hal yang positif, selain itu dari pihak sekolah telah membatsin penggunaan *handphone* secara berlebihan, yaitu peserta didik dilarang menggunakan *handphone* ketioka dalam proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan memberikan semangat yang tinggi bagi peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa di SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020”. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa, terdiri dari tiga cara, yaitu: *Pertama*, pemberian motivasi dalam hal ini upaya yang dilakuakn oleh Guru Pendidikan Agama Islam adalah membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara peserta didik untuk memperbaiki diri agar memiliki etika berkomunikasi dengan baik; *Kedua*, pemberian bimbingan dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam adalah pemberian bimbingan melalui arahan dengan memberikan contoh kepada anak agar bersikap sopan, menghormati orangtua, guru, dan teman saat berinteraksi atau berkomunikasi yang baik di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat; *Ketiga*, pembiasaan dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam adalah berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru maupun dengan sesama teman, serta pembiasaan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dan saat pembelajaran selesai, agar siswa terlatih dan terbiasa untuk selalu

bersikap danbertingkah laku yang baik, karena latihan pembiasaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi perkembangan etika berkomunikasi siswa.

2. Faktor pendukung yang mempengaruhi upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi Siswa, yaitu: *Pertama*, lingkungan keluarga (orangtua) selalu memberi nasihat tertentu kepada anak-anaknya, memberikan contoh berbicara yang sopan dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku; *Kedua*, lingkungan instruksional (sekolah) yaitu, adanya pemberian arahan dan contoh kepada siswa untuk menerapkan cara etika berkomunikasi yang baik. Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya.
3. Faktor penghambat yang mempengaruhi upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan etika berkomunikasi Siswa, yaitu: *Pertama*, lingkungan sosial (teman sebaya) merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama saat berhubungan atau bergaul, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku. Pengaruh dari lingkungan sosial khususnya teman sebaya tidak hanya berpengaruh secara positif, tetapi berpengaruh secara negatif; *Kedua*, media massa baik media cetak maupun media elektronik, seperti radio, televisi, handphone, dan internet untuk membatasi

penggunaan media massa secara berlebihan, karena akan mengakibatkan dampak buruk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian (SMA Negeri 3 Metro). Sehingga dapat dijadikan motivasi atau bahan masukan dalam rangka mensukseskan program. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Peneliti adalah:

1. Membina etika berkomunikasi siswa di SMA Negeri 3 Metro sudah cukup baik, namun untuk memperlancar upaya guru pendidikan agama Islam alangkah baiknya apabila semua dari pihak sekolah mendukung, agar peserta didik dapat lebih terbiasa berkomunikasi yang baik, baik itu dengan guru, maupun teman.
2. Dalam upaya itu agar peserta didik meningkatkan dan membiasakan etika berkomunikasi, seperti berbicara sopan dan baik kepada guru dan teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Ciptaa, 2004.
- Nata, Abuddin *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Tafsir. Ahmad *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya: 2013.
- Syarbini, Amirullah dan Akhmad Khusaeri, *Kiat-Kiat Mendidik Akhlak Remaja*, Jakarta: PT. Elex Media Komputido, 2012.
- Mulyana, Deddy *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Rosdakarya, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Harianto, Edi “*Etika Guru dalam Proses Belajar Mengajar Agama Islam Menurut K.H. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim*”, skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang.
- Gunawan, Heri *Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wahyudi, Imam *Mengajar Profesionalisme Guru, Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*, Prestasi Pustakaraya: Jakarta, 2012.
- Wahyudi, Imam *Mengajar Profesional Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Subagyo, Joko *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kementerian Agama RI, *Al-quran Tajwid dan Terjemahannya, Dilengkapi dengna Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*, Bandung: PT Sygma Exmedia Arkanleema, 2007.
- Kusnandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Graf indo Persada, 2011.
- Maleong. Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2009.

- Usman, Moh Uzer *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya: 2013.
- Moh. Kasmiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Ch, Mufidah *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008.
- Sudjana, Nana *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Desertasi*, Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2001.
- Zuriah, Nurul *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Effendy, Onong Uchjana *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Yusuf, Prawit M *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Bahasa, *Pusat Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Adi, Rianto *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, Jakarta: Granit, 2005.
- Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Astuti, Sri Andri *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012.
- Sadulloh, Uyoh Agus Muharram, dan Babang Robandi, *Pendidikan Ilmu Mendidik*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2003.

Richard, West and Turnerr, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2008.

Sanjaya, Wina *Media Komunikasi dan Filsafat Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014.

Jahja, Yudrik *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Darajat, Zakiah *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.

Djamarah, Syaiful Bahri *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Zuhairi, et.al. *Pedoman Karya Ilmiah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.

Nomor : B-0678/In.28.1/J/TL.00/03/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Dela Harika Yanti
NPM : 1601010022
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA SMA NEGERI 3 METRO TAHUN
PELAJARAN 2019/2020

untuk melakukan *pra-survey* di SMA NEGERI 3 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Maret 2020
Kepala Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NPM 197803142007101003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 KOTA METRO

JL. NAGA, NO.03, Banjarsari, Metro, Lampung. Telp. (0725) 7001758/ Fax. (0725) 43393
Kode Pos 34117

<http://www.sman3metro.sch.id> | info@sman3metro.sch.id

Nomor : 421.3/095/V.01/SMAN.3/2020
Lampiran :-
Hal : Balasan Izin Pra-Survey

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Metro Lampung
di-Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Meninjau lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan nomor surat: B-0678/In.28.1/J/TL.00/03/2020, perihal izin pra survey di SMA Negeri 3 Metro. Maka dengan ini kami atas nama Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Metro mengizinkan dan menerima mahasiswa IAIN Metro yang bernama:

Nama : DELA HARIKA YANTI
NPM : 1601010022
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan pra survey di Sekolah SMA Negeri 3 Metro pada waktu yang disepakati.

Demikian ini yang kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Dibuat Di : SMA NEGERI 3 METRO
Pada Tanggal : 13 Maret 2020

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Metro



Imu Budi Cahyana, S. Sos., M.Pd
NIP. 19690914 199802 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020”, yang disusun Oleh: DELA HARIKA YANTI, NPM: 1601010022, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 06 Juli 2020.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M. Pd

(.....)

Pembahas I : Dra. Isti Fatonah, MA.

(.....)

Pembahas II : Drs. Mahyunir, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan. M.Pd .I

(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

73

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2763/In.28.1/J/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 21 Oktober 2020

Kepada Yth.,

1. Drs. M.Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I. (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dela Harika Yanti
NPM : 1601010022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa Di SMA Negeri 3 Metro Tahun 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

OUTLINE

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Nota Dinas

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru
 - 1. Pengertian Upaya Guru
 - 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru



3. Macam-macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa
 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru
- B. Etika Berkomunikasi Siswa
1. Pengertian Etika Berkomunikasi Siswa
 2. Bentuk-bentuk Etika Berkomunikasi
 3. Tahap-tahap Etika Berkomunikasi
 4. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Etika Berkomunikasi siswa
- C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 1. Profil Sekolah SMA Negeri 3 Metro
 2. Sejarah Berdirinya Sekolah SMA Negeri 3 Metro
 3. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro
 4. Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 3 Metro
 5. Letak Geografis Sekolah SMA Negeri 3 Metro
 6. Keadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana SMA Negeri 3 Metro
- B. Temu Penelitian Dan Pembahasan
 1. Temuan Penelitian
 2. Pembahasan



BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

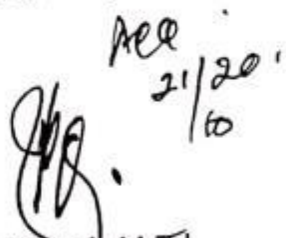
DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Oktober 2020
Peneliti



Dela Harika Yanti
NPM. 1601010022

Pembimbing I



Drs. M. Ard, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di SMA Negeri 3 Metro dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di SMA Negeri 3 Metro dengan maksud untuk mengetahui upaya Guru PAI dalam membina etika berkomunikasi siswa.
3. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati Guru (PAI), Kepala Sekolah, dan Siswa/i, untuk mengetahui data yang di dapat benar atau tidaknya. Data yang di dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.

B. Identitas

Informan :
Waktu pelaksanaan :

C. Observasi

No.	Materi	Hasil Observasi
1.	Upaya apa yang dilakukan Guru PAI agar siswa berkomunikasi dengan baik ?	
2.	Apakah faktor penyebab siswa sulit berkomunikasi dengan sopan ?	
3.	Sudahkah siswa membiasakan berkomunikasi dengan sopan terhadap Guru dan sesama teman?	
4.	Apa saja faktor pendukung, agar siswa mudah dalam berkomunikasi dengan baik/sopan?	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Data Yang Ingin Di Ambil	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Metro	✓	
2.	Data tentang struktur organisasi	✓	
3.	Lokasi/daerah peneliti	✓	
4.	Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro	✓	
5.	Data tentang keadaan Guru SMA Negeri 3 Metro	✓	
6.	Data tentang keadaan Siswa SMA Negeri 3 Metro	✓	
7.	Data tentang keadaan gedung, sarana dan prasarana	✓	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin.
2. Peneliti mencatat dan mendiskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi kondisi.

B. Identitas

Informan :
 Tanggal :
 Hari/Pukul :
 Alamat :
 Tempat :

C. Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
1	Upaya Guru PAI Dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa	a. Pemberian Motivasi	1. Bagaimana Cara Ibu dalam memotivasi siswa, kaitannya dalam penguatan komunikasi yang baik kepada orang lain ? 2. Bagaimana tanggapan Siswa/i mengenai motivasi yang diberikan Guru (PAI) kaitannya dalam cara etika berkomunikasi yang sopan kepada orang lain ?
		b. Pemberian Bimbingan	3. Bagaimana cara yang Ibu lakukan untuk membimbing siswa/i dalam rangka membina

			<p>etika berkomunikasi ?</p> <p>4. Bagaimana cara Bapak (Kepala Sekolah) dalam memberikan bimbingan kepada Guru (PAI) dalam membina etika berkomunikasi siswa ?</p> <p>5. Bentuk bimbingan apa saja yang diberikan Guru PAI siswa/i ketika didalam kelas ?</p>
		c. Latihan Pembiasaan	<p>6. Bagaimana cara Ibu membiasakan siswa berbicara baik kepada orang yang lebih tua ?</p> <p>7. Bagaimana cara yang siswa lakukan, ketika bertemu dengan Bapak/Ibu Guru dan Teman di Sekolah ?</p>
2	Faktor Pendukung Membina Etika Berkomunikasi siswa di SMA Negeri 3 Metro	a. Lingkungan Keluarga	<p>8. Bagaimana cara Ibu dalam menjalin hubungan dengan orangtua dalam rangka mengikuti perkembangan membina etika berkomunikasi siswa ?</p> <p>9. Bagaimana bentuk dukungan yang orangtua lakukan kepada siswa/i dalam hal membina etika berkomunikasi ?</p>
		b. Lingkungan Institusional (Sekolah)	<p>10. Bagaimana cara yang Ibu lakukan untuk memberikan situasi yang baik didalam lingkungan</p>

			<p>sekolah kepada siswa ?</p> <p>11. Bagaimana cara yang dilakukan Guru PAI ketika memberikan pembinaan etika berkomunikasi ?</p>
3	Faktor Penghambat Dalam Membina Etika Berkomunikasi Siswa di SMA Negeri 3 Metro	a. Lingkungan Masyarakat	<p>12. Bagaimanakah cara yang Ibu lakukan agar siswa selalu menerapkan etika berkomunikasi yang baik, ketika didalam lingkungan masyarakat ?</p> <p>13. apa yang siswa/i lakukan ketika berada didalam lingkungan masyarakat yang kurang baik ?</p>
		b. Media Massa	<p>14. Bagaimana cara yang Ibu lakukan untuk menanamkan hal-hal positif kepada siswa, terkait penggunaan media massa khususnya elektronik ?</p> <p>15. Bagaimana cara siswa/i menanamkan hal-hal positif dalam penggunaan media massa elektronik ?</p>

KODING

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PAI

1. Pada tanggal.....saya telah menemui Guru PAI di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/GPAI.1/F.01

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.01	Fokus Wawancara pertanyaan No. 1
GPAI.01	Fokus yang di wawancarai (Guru PAI 1)

2. Pada tanggal..... saya telah menemui Guru PAI di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/GPAI.2/F.03

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.03	Fokus wawancara pertanyaan No. 3
GPAI.02	Fokus yang di wawancarai (Guru PAI 2)

3. Pada tanggal..... saya telah menemui Guru PAI di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/GPAI.3/F.06

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.06	Fokus wawancara pertanyaan No. 6
GPAI.03	Fokus yang di wawancarai (Guru PAI 3)

B. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

1. Pada tanggal.....saya telah menemui Kepala Sekolah di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/K.S/F.04

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.04	Fokus wawancara pertanyaan No.4
K.S	Fokus yang di wawancarai (Kepala Sekolah)

C. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

1. Pada tanggal.....saya telah menemui Siswa di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/S.1/F.02

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.02	Fokus wawancara pertanyaan No.2
S.1	Fokus yang di wawancarai (Siswa 1)

2. Pada tanggal..... saya telah menemui Siswa di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/S.2/F.05

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.05	Fokus wawancara pertanyaan No.05
S.2	Fokus yang di wawancarai (Siswa 2)

3. Pada tanggal..... saya telah menemui Siswa di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/S.3/F.07

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.07	Fokus wawancara pertanyaan No.7
S.3	Fokus yang di wawancarai (Siswa 3)

4. Pada tanggal..... saya telah menemui Siswa di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/S.4/F.09

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.09	Fokus wawancara pertanyaan No.9
S.4	Fokus yang di wawancarai (Siswa 4)

5. Pada tanggal..... saya telah menemui Siswa di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/S.5/F.11

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.11	Fokus wawancara pertanyaan No.11
S.5	Fokus yang di wawancarai (Siswa 5)

6. Pada tanggal..... saya telah menemui Siswa di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/S.6/F.13

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.13	Fokus wawancara pertanyaan No.13
S.6	Fokus yang di wawancarai (Siswa 6)

7. Pada tanggal..... saya telah menemui Siswa di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/S.7/F.15

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.15	Fokus wawancara pertanyaan No.15
S.7	Fokus yang di wawancarai (Siswa 7)

8. Pada tanggal..... saya telah menemui Siswa di SMA Negeri 3 Metro mengajukan pertanyaan dalam :
W/S.8/F.15

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.15	Fokus wawancara pertanyaan No.15
S.8	Fokus yang di wawancarai (Siswa 8)

Metro, April 2021



Dela Harika Yanti
NPM. 1601010022

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP.19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Nomor : B-1422/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1421/In.28/D.1/TL.01/04/2021
tanggal 30 April 2021 atas nama saudara:

Nama : Dela Harika Yanti
NPM : 1601010022
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO TAHUN 2019/2020".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 April 2021
Dekan I,

Dr. Mardiyanto S.Si., M.Si.
160222 200003 1 003



SURAT TUGAS

Nomor: B-1421/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Dela Harika Yanti
NPM : 1601010022
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di SMA NEGERI 3 METRO guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO TAHUN 2019/2020
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 30 April 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Wakil Kepala Sekolah
Agung Kandi Santosa, S.P.
1992061819980001



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,
Dr. Yedyanto S.Si., M.Si.
0222 200003 1 003





PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 METRO
 Jl. Naga Banjarsari Kec. Metro Utara Kota Metro Telp/Fax. (0725) 43393 Kode pos 34117
 Website : www.sman3metro.sch.id Email: sman3metro@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN

Nomor : 423/ IV.01/SMAN3/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Metro dengan berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-1422/In.28/D.1/TL.00/04/2021 Perihal Izin Research Memberikan izin kepada :

Nama : DELA HARIKA YANTI
 NPM : 1601010022
 Semester : 10 (sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Research di SMA Negeri 3 Metro dalam rangka menyelesaikan tugas akhir / Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Metro
 Pada tanggal : 31 Mei 2021

Kepala Sekolah,



IBNU BUDI CAHYANA, S.Sos., M.Pd
 NIP. 19690914 199802 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NAMA : DELA HARIKA YANTI

JURUSAN : PAI

NPM : 1601010022

SEMESTER : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 22/2020 06		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi langkah - langkah penulisan proposal. - Pelajari buku petunjuk - Cari & pelajari hasil penelitian & ulasan - Ikuti petunjuk! - Cara pengetikan kutipan! - Gaya kutipan : - Jumlah kutipan untuk 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NAMA : DELA HARIKA YANTI


JURUSAN : PAI

NPM : 1601010022

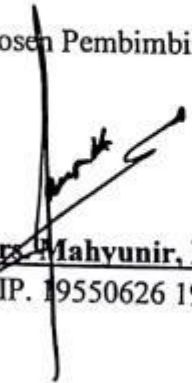
SEMESTER : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 29/10/2020 06			mendukung gagasan formulasi gagasan di kulipin -  untuk konsultasi 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NAMA : DELA HARIKA YANTI

JURUSAN : PAI


NPM : 1601010022


SEMESTER : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramus 25/2020 /06	✓		Ace, untuk di summar ke. (Pelajari).	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M. Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NAMA : DELA HARIKA YANTI

JURUSAN : PAI

NPM : 1601010022

SEMESTER : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	09/2020 /10			Acc outline Lanjut ke ke. pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NAMA : DELA HARIKA YANTI

JURUSAN : PAI

NPM : 1601010022

SEMESTER : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21 / 2020 / 10			ACC Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,



Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Dela Harika Yanti
 NPM : 1601010022

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	22/10 /2020			Jangan proposal yang diajukan tapi skripsi. Silahkan dirapihkan dan tambah teorinya serta gunakan tulisan time New Roman.	
	01/12 /2020			Halaman Daftar isi agar dirapihkan. - Beri jarak antara Bab I dan A. Latar belakang Masalah. - Beri kalimat pengantar sebelum kutipan tangan langsung ke kutipan.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II




Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Dela Harika Yanti
 NPM : 1601010022

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	28/01 /2024			<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik / siswa harus konsisten dalam penulisan - Bab II Teori upaya guru belum Terlihat. Carikan Teorinya. - Hlm. 8 Carilah Teorinya Pengertian upaya guru Pendidikan Agama Islam. - Hlm. 10 ayat al-quran (QS. AN-NISA' (4): 58) tidak boleh diberi simbol. - Hlm. 11 Setiap habis kutipan agar diberi analisis. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI



Dosen Pembimbing II






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id e-mail: tarbiyah@iainmetro.univ.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dela Harika Yanti
 NPM : 1601010022


Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	01/03 /2021			<ul style="list-style-type: none"> - Hlm. 13 agar diberi analisis setiap habis kutipan. - Hlm. 19, 20, 22 setiap habis kutipan agar diberi analisis. - Hlm 5. 11' untaat bay: Penelitian - Hlm. 9. islam diawali dengan huruf kapital. - Hlm. 12. Beri jarak antara paragraf. - Hlm. 13 kata "Islam" huruf nya harus diawali dengan Huruf kapital. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail tarbiyah@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Dela Harika Yanti
 NPM : 1601010022

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	04/03 /2021			Hlm. 7. Upaya Guru nya Apa saja - lengkapi!	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dela Harika Yanti
NPM : 1601010022


Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin/ 26/04 2021			ACC bab 1-4 lanjutan dan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**


Nama : Dela Harika Yanti
 NPM : 1601010022


Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa. 27/21 /04	✓		<p>Sunah, buku - pedoman IAIN yg berlaku.</p> <p>Penelitian yg relevan. tidak boleh melebar- ke. mana-mana, Cukup. Di hentikan kay keter kelas dg judul mui, lalu - kemungkinan persamaan. Des per-bedaan yg. baik. fokus bahasanya Metode yg., hndelitas yg. atau salah - satu variabel yg.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dela Harika Yanti
 NPM : 1601010022

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p><u>Bab 2</u></p> <p>Setiap sub judul hrs. di bahas secara tuntas Contoh: Upaya guru. Apa yg di maksud upaya guru. supaya nanti bisa di teliti.</p> <p>Olinda pembahas, yg hrs relevans & tdk. ada terungkap. Contoh hal: 15. Apa ada manfaat upaya guru? kalau ada terungkap?</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Afid, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

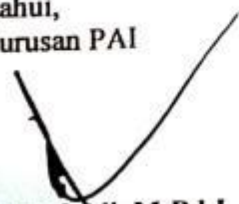
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dela Harika Yanti
 NPM : 1601010022


Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>Desi nya Ubi's @centrum keatas syarat 2 meringkas guru.</p> <p>Belejari penulis - kutipan, penguasaan - huruf kapital dan - penerapan ETD.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Dela Harika Yanti
 NPM : 1601010022

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 29/21 /04	✓		Acc. Bab I-III di Lajut ke APP.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I





Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dela Harika Yanti
 NPM : 1601010022

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis, 29/2021 /04			Sebaiknya fokus pustaka dan literatur, seperti yang ada dalam teori di bab II	
	Jum'at, 30/2021 /04			Acc APD Cunjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Dela Harika Yanti
 NPM : 1601010022

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jun'06 30/21 164	✓		1cc. APD das - lanjutan penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dela Harikah Yanti
NPM : 1601010022

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/2021 /06			<p>perbaiki Abstrak. melalui 3 cara. wujusnya apa. maka argum di bunyi cutabau kalari - perbaiki pembimbing cutabau di buku yang argum. pembimbing Dalgew</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dela Harikah Yanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010022

Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Daftar tabel, gambar, lampiran saran agar di baca kembali. - seluruh tabel dan gambar di koreksi nama. - longkulis lampiran.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama	Dela Harika Yanti	Jurusan	PAI
NPM	1601010022	Semester	X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/02/2021 106			ACC bab 1-5 Lampirkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dela Harikah Yanti
NPM : 1601010022

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 22/21 /08	✓		Abstrak di perbaiki Motto. di perbaiki Rata pengantar di sempurnakan. Tabel sarana/prasarana di ambil yg penting? saja (dgn semp. terluas bangun) 38-64. Daftar di perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Umar, M.Pd.I
NIP. 19150605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dela Harikah Yanti
 NPM : 1601010022

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 24/21 /06	✓		100 untuk - di Mungonyak di catu dan di perbaiki.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19150605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-589/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DELA HARIKA YANTI
NPM : 1601010022
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Juni 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. Asrori S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 197505052001121002

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:74/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Dela Harika Yanti
NPM : 1601010022
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003^u

DOKUMENTASI

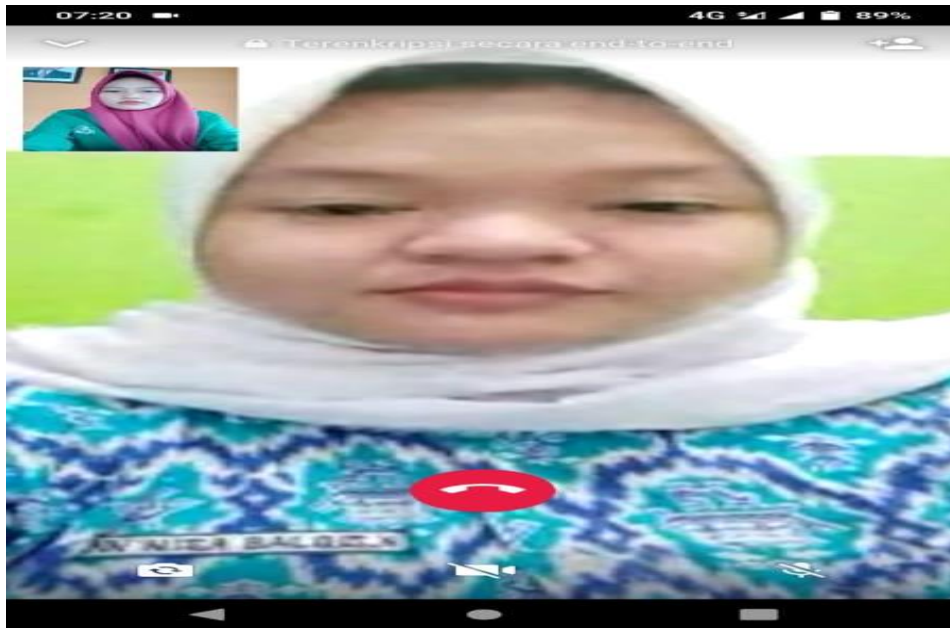
1. Dokumentasi Wawancara Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Metro (Danang Dwi Prasetyo)



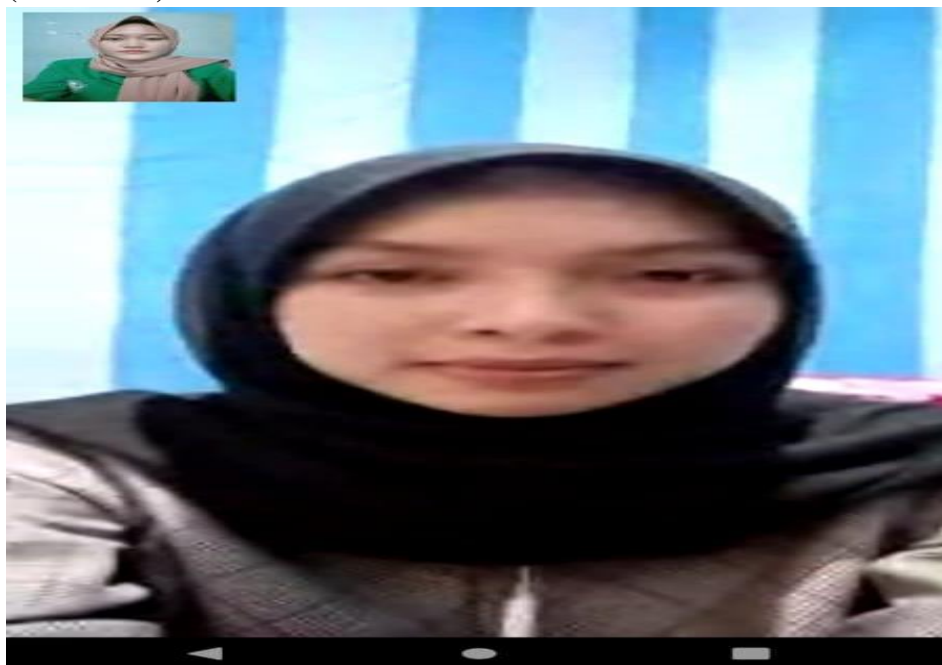
2. Dokumentasi Wawancara Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Metro (Haya Asyifa)



**3. Dokumentasi Wawancara Siswa Kelas XI IPA3 SMA Negeri 3 Metro
(Anisa Balqis)**



**4. Dokumentasi Wawancara Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Metro
(Dea Anisa)**



**5. Dokumentasi Wawancara Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Metro
(Bapak Agung Budhi Santosa)**



**6. Dokumentasi Wawancara Guru PAI SMA Negeri 3 Metro
(Ibu Elyana)**



RIWAYAT HIDUP



Dela Harika Yanti dilahirkan di Krui Pesisir Barat pada tanggal 10 September 1998, anak kedua dari empat bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Ridwan Santoso dan Ibu Herwani dengan harapan dapat menjadi manusia yang selalu bersyukur dan memiliki jiwa yang besar.

Penulis memulai jenjang pendidikannya di SDN 5 KRUI dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke SMPN 2 Pesisir Tengah Krui dan selesai pada tahun 2013, kemudian juga melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Krui lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2016/2021.